

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing: Dr. Emy Budiastuti.

Periode 10 Agustus 2015 – 12 September 2015



Disusun oleh:
Ivon Dwi Juliyanti
12511244013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun 2015, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

NAMA : Ivon Dwi Juliyanti
NIM : 12513244013
PRODI : Pendidikan Teknik Busana
JURUSAN : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
FAKULTAS : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta mulai hari Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan hari Sabtu, 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Koordinator PPL
SMK Negeri 4 Surakarta

Heri Susanto, S.Kom M.Pd
NIP. 19790323 200501 1 012

Guru Pembimbing
SMK Negeri 4 Surakarta

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Menyetujui

Kepala Sekolah
SMK Negeri 4 Surakarta

Drs. Suyono, M.Si
NIP. 19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing PPL

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SMK N 4 Surakarta dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penyusunan laporan ini disusun adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program PPL 2015 di SMK Negeri 4 Surakarta pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Dalam kegiatan PPL ini kami menyadari bahwa program kami tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Drs. Suyono, M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL
2. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pamong Lapangan PPL, yang telah memberi bimbingan selama kami melaksanakan kegiatan PPL
3. Dr. Emy Budiastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan motivasi untuk belajar dan membimbing penyelesaian laporan kegiatan PPL
4. Dra Hendrina Widiastuty selaku Guru Pembimbing PPL, yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Surakarta
5. Heri Susanto, S.Kom selaku Koordinator PPL SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL
6. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 4 Surakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingannya
7. Keluarga dan Rekan – Rekan Tim PPL UNY di SMK Negeri 4 Surakarta yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PPL masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa menantikan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk bahan perbaikan dan penyempurnaan makalah ini dimasa yang akan datang.

Surakarta, 12 September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGATAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL / Magang III	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PPL / Magang III	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	22
LAMPIRAN.....	24

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK NEGERI 4 SURAKARTA
KOTA SURAKARTA, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh :

Ivon Dwi juliyanti

12513244013

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil bidang kependidikan dimana sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan ini mahasiswa wajib menempuh dan wajib lulus pada mata kuliah micro teaching dan beberapa mata kuliah kependidikan lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta dalam melaksanakan PPL ini bekerjasama dengan beberapa instansi kependidikan yang berada di wilayah DIY dan Jawa Tengah, terutama untuk wilayah Jawa Tengah adalah Klaten, Purworejo dan Surakarta Pada kesempatan kali ini penulis diberi terjurkan dan diberi kesempatan untuk melaksanakan praktek pengalaman lapangan di SMKN 4 Surakarta.

SMKN 4 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang beralamatkan di jalan Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta. SMKN 4 surakarta merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, sehingga penulis mendapatkan banyak pembelajaran baru dari kurikulum yang sudah diterapkan di SMKN 4 Surakarta. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMKN 4 Surakarta dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri pada tanggal 12 September 2015.

Praktek pengalaman lapangan diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat kepada pihak sekolah dalam hal pengalaman dan pembelajaran ilmu baik dari pihak sekolah maupun kepada mahasiswa yang melaksanakan PPL maupun sebaliknya. Diharapkan Kegiatan PPL ini juga memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab.

Kata kunci: PPL, Mocro Teaching, kurikulum 2013, SMKN 4 Surakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program S1 Kependidikan. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan secara terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL merupakan kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, latihan, dan pengembangan kompetensi yang diperlakukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Program PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, *club*, atau lembaga pendidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah propinsi DIY dan Jawa Tengah. sekolah meliputi SD, SMP, SLB, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 mahasiswa mendapat lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Surakarta yang beralamat di Jalan LU Adisucipto No.40 Surakarta.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL meliputi kondisi fisik dan non fisik. Analisis situasi dapat dilakukan setelah melakukan observasi, sebelum dilakukannya

kegiatan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015 dan 29 April 2015 bertempat di SMK Negeri 4 Surakarta. Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar. Dari hasil observasi dapat diperoleh informasi sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMK Negeri 4 Surakarta

Pada awal pendiriannya, nama resmi yang dipakai sekolah ini adalah SKKA (Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas) Negeri Surakarta. Di tahun pertama berdiri, jurusan yang dibuka hanyalah jurusan Kerajinan Batik. Fasilitas yang tersedia pada waktu itu belum selengkap seperti sekarang ini. Peralatan mengajar didapat dari hasil pinjaman dari departemen. Gedung yang digunakan pun meminjam gedung milik PNP Gula (semula digunakan SKKP Negeri Surakarta) di Jl. Lombok 5 Banjarsari Surakarta.

Pada tahun 1967 dibawah kepemimpinan Bapak Soekanto S.BA dengan didukung personalia yang ada, SKKA berangsur-angsur membenahi diri menjadi lebih maju dari sebelumnya. Ditahun ini dibuka 3 jurusan baru yaitu Tatalaksana makanan dan Rumah Tangga, Tatalaksana Pakaian dan membimbing dan Merawat Anak.

Pada tahun 1971, SKKA memindahkan tempat kegiatan belajar mengajar ke gedung baru di Manahan Jl. Laks. Adisucipto No. 40 Surakarta. Gedung inilah yang sampai saat ini digunakan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Dari tahun 1972 – 1976 proses pemekaran SKKA relative masih nampak kemajuannya. Empat jurusan yang ditawarkan semakin meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya. Satu hal yang perlu diketahui, bahwa berdasarkan surat Mendikbud RI No 0290/0/76 tanggal 9 Desember 1976 penggantian nama SKKA menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga). Dengan penggantian nama ini, sekaligus ada perubahan nama jurusan, yaitu :

- Yang semula Jurusan Tatalaksana Makanan menjadi Tatalaksana Boga
- Yang semula Jurusan Tatalaksana Pakaian menjadi Tatalaksana Busana
- Yang semula Jurusan Membimbing dan Merawat Anak menjadi Tatalaksana Rumah Tangga

Sedangkan Jurusan Kerajinan Batik sudah tidak dibuka lagi. Menjelang usia 20 tahun, SMKK, bersama dengan turunnya keputusan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 22 Oktober 1983 Nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dilingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan turunnya kebijakan ini kurikulum semua jenis Sekolah Menengah Tingkat Atas mengalami perbaikan pula.

Akhirnya lahirlah kurikulum 1984, yang didalamnya antara lain terkandung mengenai sistem kredit. Dalam proses itu situasi dan kondisi di SMKK pun mengalami perubahan pula, antara lain sebagai berikut : semua jurusan : Tatalaksana Boga, Tatalaksana Busana dan tatalaksana Rumah Tangga menjadi Rumpun Boga dan Rumpun Busana.

Dari rumpun Boga SMKK Negeri Surakarta baru memiliki program studi Busana Batik, dan mulai tahun ajaran 1992/1993 dibuka rumpun Kecantikan Program Studi Tata Kecantikan.

Perkembangan berikutnya pada tahun 1998/1999 dibuka program keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada masa itu berkat kerjasama antara BKK dan PJTKI banyak disalurkan lulusan SMK Negeri 4 Surakarta keberbagai dunia usaha dan industry baik didalam maupun diluar negeri. Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin sampai saat ini adalah:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Soenarjo | 1964 - 1965 |
| 2. Soekamto | 1965 - 1987 |
| 3. Moehartati Moelyadi | 1987 - 1993 |
| 4. Siti Koemaryatoen, S.BA | 1993 - 1998 |
| 5. Moechtingudin, BSc | 1998 - 2001 |
| 6. Drs. Rakhmat Sutomo | Mei-Juli 2002 |
| 7. Dra. Agnes Sri Soerasmini | 2002 - 2006 |
| 8. Drs. Sugiyarto, M.Pd | 2006 - 2012 |
| 9. Suratno, S.Pd., M.Pd | 2012 -2015 |
| 10. Drs. Suyono, M.Si | 2015 - sekarang |

b. Visi Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Mewujudkan SMK yang berkualitas, bernuansa industri dan berbudaya lingkungan.

2) Misi Sekolah

a) Menyiapkan lulusan yang siap kerja, cerdas, kompetitif dan berkepribadian luhur

b) Mengembangkan potensi sekolah yang berwawasan lingkungan dan bernuansa industri

- c) Menyiapkan wirausahawan yang handal
- d) Mengembangkan semangat keunggulan dan kompetisi yang positif
- e) Meningkatkan pengalaman ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak
- f) Menerapkan nilai budaya dan karakter bangsa, kejujuran, kedisiplinan, dan kerjasama.

3) Tujuan Sekolah

- a) Menghasilkan tamatan yang cerdas, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia
- b) Membekali peserta didik untuk mengembangkan kepribadian akademik dan dasar-dasar keahlian yang kuat dan benar, melalui pembelajaran Normatif, Adaptif dan Produktif
- c) Menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja yang professional dan berwawasan wirausaha untuk memasuki dunia kerja
- d) Memberi pengalaman yang sesungguhnya agar peserta didik menguasai keahlian produktif berstandar budaya industri yang berorientasi kepada standar mutu, nilai-nilai ekonomi serta membentuk etos kerja yang tinggi, produktif dan kompetitif.
- e) Mewujudkan sekolah menjadi SMK berwawasan lingkungan dan berstandar Internasional

c. Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Gedung

Ada 4 bidang keahlian yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta, yaitu Jurusan Akomodasi Perhotelan, Jurusan Tata Boga, Jurusan Tata Busana dan Jurusan Tata Kecantikan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran maka membutuhkan sarana gedung sekolah yang memadai. Di SMK Negeri 4 Surakarta terdapat fasilitas gedung yang sudah baik dan cukup memadai untuk melaksanakan program pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas gedung sebagai berikut :

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Tata Usaha
- c) Lobby
- d) Ruang Guru Adaptif dan Guru Normatif
- e) Ruang Guru produktif yang terdapat di setiap jurusan
- f) Ruang Teori

- g) Laboratorium IPA
- h) Laboratorium Bahasa Inggris
- i) Laboratorium Komputer
- j) Ruang Praktik Perhotelan
- k) Dapur Praktik Boga dan Patiseri
- l) Ruang Praktik Busana
- m) Ruang Praktik Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut
- n) *Business Centre* (Hotel Sparta, Unit Produksi Boga, Sanggar Busana, Salon Sparta)

2) Fasilitas KBM

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, disediakan ruang teori berjumlah 20 ruang dan 12 ruang praktik. Saat ini pihak sekolah juga masih menambah jumlah ruang teori juga ruang praktik karena jumlahnya masih belum memadai. Pada beberapa ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor, selain *whiteboard* dan *blackboard*.

Fasilitas wifi juga telah tersedia, hanya cakupannya terbatas disekitar ruang guru, kantin, dan perpustakaan serta daerah *lobby*. Penyebaran koneksi internet juga masih belum merata, sehingga banyak ruang dan tempat di sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet. Fasilitas dan media pembelajaran disetiap jurusan keadaannya sangat bervariasi. Ada beberapa jurusan yang masih sudah lengkap media pembelajarannya dan sebagian ada yang belum lengkap.

3) Perpustakaan

Kondisi perpustakaan sudah relatif baik dan tertata rapi. Buku sudah komplit untuk semua jurusan, ditambah lagi buku-buku paket Kurikulum 2013 yang baru datang belum diberi label dan juga belum diberi sampul. Selain itu, keterbatasan SDM pengelola perpustakaan juga berdampak pada pelayanan kepada siswa yang masih kurang. Fasilitas yang terdapat Ruang Perpustakaan sekolah antara lain meja baca, komputer, tempat tas, almari katalog, meja tamu, kipas angin, dan *sound system*.

4) Laboratorium

Pada ruang laboratorium terdapat papan tulis, meja dan kursi lengkap dengan stop kontak di setiap meja. Ada rak tempat alat-alat praktik, rak tempat tas dan sepatu. Setiap laboratorium praktik memiliki gudang untuk menyimpan alat maupun bahan praktik. Yang bertanggungjawab atas penggunaan laboratorium adalah teknisi di

setiap jurusan. Pada lab Bahasa sudah memiliki fasilitas lengkap meliputi audio-video, AC, LCD, bangku berskat kaca, dan papan tulis. Sedangkan di lab Komputer juga sudah memiliki fasilitas lengkap, setiap siswa mendapat 1 komputer, AC, LCD, Papan tulis, pencahayaan yang baik.

5) UKS

Kondisi ruang UKS yang terdapat di sekolah sudah cukup baik, akan tetapi kurang memadai bagi seluruh siswa. Karena ruangnya masih kecil dan obat-obatan yang tersedia juga masih sedikit serta terdapat dua tempat tidur. Setiap seminggu sekali ada dokter yang berjaga di UKS SMK N 4 Surakarta. Administrasi UKS juga sudah cukup baik karena memiliki buku riwayat pasien, daftar hadir pasien setiap hari, lemari obat, dan timbangan.

6) Koperasi

Koperasi yang ada di sekolah ini dikelola oleh karyawan. Koperasi menyediakan makanan ringan, alat tulis, sembako dan menyediakan keperluan praktik siswa-siswi SMK Negeri 4 Surakarta. Koperasi sekolah juga melayani koperasi simpan pinjam untuk guru dan karyawan. Kondisi ruangan koperasi sudah tertata dengan rapi dan cukup baik. Setiap hari ada perwakilan kelas yang bertugas berjaga di koperasi sekolah.

7) Mushola

Satu-satunya tempat ibadah yang ada di sekolah yaitu mushola. Kondisi Mushola masih dalam keadaan baik, mukena dan fasilitas lain sudah disediakan dengan baik. Setiap hari ada petugas yang membersihkan mushola mulai dari membersihkan area tempat wudhu sampai bagian dalam dan serambi mushola.

8) Kantin

Kantin sekolah terdapat di sebelah selatan mushola. Kantin dikelola oleh petugas dan setiap hari menyediakan snack, makanan berat, mie, jus dan aneka minuman.

9) Fasilitas Olahraga

Sekolah sudah memiliki fasilitas olahraga yang cukup baik. Mulai dari lapangan basket yang sekaligus setiap hari senin menjadi lapangan upacara. Selain itu memiliki gudang alat olah raga lengkap mulai dari matras, berbagai macam net, bola, dan beberapa alat olahraga pendukung lainnya.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Bidang Kurikulum

Bidang kurikulum merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan kurikulum dan proses pembelajaran di sekolah. Bidang Kurikulum dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 1) dan memiliki beberapa staff guru. Bidang kurikulum bertugas membagi jam mengajar guru, membagi jadwal pelajaran, membuat kalender akademik dan juga menyusun program pembelajaran yang digunakan sekolah.

b. Bidang Kesiswaan

Bidang kesiswaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir serta bertanggungjawab atas segala hal yang berhubungan dengan siswa dan segala bentuk kegiatan siswa di sekolah. Bidang kesiswaan dikepalai oleh WKS 2 dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 2. Bidang kesiswaan meliputi Organisasi Sekolah (OSIS), Ekstrakurikuler, dan kedisiplinan.

1) OSIS

OSIS merupakan satu-satunya organisasi siswa yang diperbolehkan di sekolah. OSIS merupakan wadah untuk menyalurkan aspirasi siswa kepada sekolah melalui perwakilan-perwakilan siswa yang menjadi pengurus OSIS. Anggota OSIS dipilih tiap satu tahun sekali dan anggotanya hanya berasal dari kelas X dan XI. Pemilihan anggota OSIS dilakukan secara tertutup dengan mekanisme mengajukan calon anggota dari tiap kelas untuk diikutsertakan dalam pemilihan anggota OSIS tersebut. OSIS selalu mengadakan acara atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan siswa, diantaranya mengadakan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Disik Baru), Pentas Seni, Penerimaan Anggota Baru, dll.

2) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 4 Surakarta yaitu Pramuka, PMR, Pasukan Inti, Basket. Pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti siswa kelas X, sedangkan untuk kegiatan lain bersifat sukarela. Tingkat partisipasi siswa masih rendah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selain kegiatan pramuka. Tiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh satu guru yang ditunjuk/diberi tugas sebagai pembimbing kegiatan tersebut, hingga

saat ini seluruh kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik 1 minggu sekali dan peralatan yang tersediapun sudah cukup lengkap.

3) Kedisiplinan

Selain OSIS dan ekstrakurikuler, bidang kesiswaan juga mengurus terkait kedisiplinan siswa. Bagi siswa yang tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah maka akan dikenai sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

c. Bidang Sarana, Prasarana dan Ketenagakerjaan

Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berhubungan dengan sarana, prasarana dan ketenagakerjaan di sekolah. Bidang sarana, prasarana dan ketenagakerjaan dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 3) dan memiliki beberapa staff guru.

d. Bidang Humas

Bidang humas merupakan bagian yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua hal yang terkait dengan hubungan masyarakat baik di dalam maupun di luar sekolah. Bidang humas dikepalai oleh Wakil Kepala Sekolah (WKS 4) dan memiliki beberapa staff guru yang membantu kerja WKS 4. Salah satu tugas dari bidang humas ini adalah sebagai jembatan antara sekolah dengan pihak dunia industri dalam pelaksanaan *on the job training* (OJT) siswa.

3. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi yang dimiliki SMK Negeri 4 Surakarta yaitu sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah SMK yang memiliki pelajaran *entrepreneur*. Hal tersebut didukung oleh faktor dari dalam sekolah sendiri meliputi potensi guru, karyawan dan potensi siswa.

a. Potensi Guru

Guru di setiap jurusan telah memenuhi jumlah yang diharapkan dan 99% guru mengajar sesuai dengan bidang kompetensinya. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar.

b. Potensi Karyawan

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki karyawan yang terdiri dari karyawan tetap belum PNS dan karyawan PNS yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing.

c. Potensi Siswa

SMK Negeri 4 Surakarta memiliki siswa yang mayoritas adalah perempuan. Meskipun begitu siswa laki-laki juga ada pada program keahlian Akomodasi Perhotelan, Tata Boga dan beberapa orang di Busana. Dilihat dari bidang prestasi, SMK Negeri 4 Surakarta cukup memiliki banyak prestasi. Sebagian besar prestasi diraih dalam kegiatan Lomba Kompetensi Siswa tingkat daerah maupun tingkat nasional.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Kompetensi Keahlian Teknik Busana

1. Persiapan Mengajar

- a. Pengajaran Mikro
- b. Pembekalan PPL
- c. Observasi Sekolah
- d. Persiapan Sebelum Mengajar
- e. Konsultasi dan Bimbingan

2. Praktik Mengajar

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
- b. Praktik Mengajar Mandiri

3. Pengembangan Materi Ajar

Memberi pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan Laporan PPL dilakukan sebagai pertanggung jawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Surakarta selama periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Adapun persiapan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan, dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya.

Fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan. Pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang professional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatih melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro (Panduan Pengajaran Mikro, UNY PRESS).

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik mengajar teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Pelaksanaan *micro teaching* dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 10-16 orang.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai melakukan latihan praktik mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi pembelajaran. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan PPL yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan. Pada pembekalan PPL, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL, seperti mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Sekolah

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Selain itu juga terdapat observasi ketika pelaksanaan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan

Observasi lingkungan sekolah pertama dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2015. Kegiatan observasi lingkungan bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat didalamnya. Selain itu observasi juga bertujuan mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada. Dari observasi ini dapat diperoleh data potensi fisik maupun potensi non-fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kegiatan PPL. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa bisa memperoleh suatu metode pembelajaran tepat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Aspek-aspek yang diamati dalam proses pembelajaran dikelas antara lain membuka pelajaran, menarik perhatian peserta didik, menguasai materi, metode mengaktifkan siswa, metode memotivasi siswa, metode pembelajaran, teknik bertanya, cara menanggapi peserta didik, cara untuk memberikan

penghargaan kepada siswa yang berprestasi, penggunaan media, sistematika penyampaian materi, bahasa dan suara, penampilan, penggunaan waktu dan menutup pelajaran. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan ini mahasiswa mendapatkan gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dikelas. Data-data tersebut antara lain :

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam, doa dilanjutkan dengan presensi kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

2) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi, tetapi lebih banyak ceramah oleh guru yang lebih dominan

3) Bahan ajar

Bahan ajar yang digunakan guru berupa buku, modul belajar serta jobsheet untuk praktek dan handout.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar yang berlangsung adalah bahasa Indonesia

5) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu belajar mengajar ada yang belum efektif dan yang sudah efektif.

6) Gerak

Gerak guru kedalam kelas adalah aktif dan mendekati siswa yang kesulitan dan membutuhkan bimbingan

7) Cara memotivasi siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami pelajaran yang diajarkan serta lebih giat dalam pengumpulan tugas.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Disamping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan.

9) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas bagus, guru dapat mengendalikan seluruh siswa sehingga perilaku siswa didalam kelas dapat terkontrol dengan baik.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar ini adalah spidol, white board, dan power point.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tugas dan post test

12) Menutup pelajaran

Pelajaran ditutup dengan review materi yang telah disampaikan dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

b. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa didalam kelas

Perilaku siswa kadang ramai dan banyak yang berbicara sendiri ketika guru sedang menjelaskan, tetapi guru dapat mengontrol siswa tersebut sehingga kegiatan KBM dapat berjalan dengan lancar.

2) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa diluar kelas sopan terhadap guru dan aktif berkomunikasi dengan teman sebayanya.

4. Persiapan Sebelum Mengajar

Persiapan sebelum mengajar meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, media pembelajaran, serta soal evaluasi. Semua persiapan didasarkan pada materi yang akan diajarkan yaitu pada mata pelajaran Busana. Segala sesuatu yang terkait dengan materi dan persiapan yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar dikonsultasikan terlebih dahulu ke guru pengampu kompetensi yang bersangkutan.

5. Konsultasi dan Bimbingan

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan disampaikan atau diajarkan. Selain konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa juga melakukan konsultasi dan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman

kegiatan PPL sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit, Busana Industri dan Dasar Pola. Pada mata pelajaran Dasar Pola guru pengampunya adalah Ibu Endang Suprihatin, S.Pd, untuk Busana Industri adalah Dini Sondari, S.Pd dan Dra. Hendrina Widiastuty, dan untuk Dasar Teknologi menjahit adalah Ibu Dra. Listiyani. Pada ketiga mata pelajaran ini mendapatkan 1x mengajar untuk Dasar Teknologi menjahit, 2x mengajar untuk mata pelajaran Dasar pola, dan 2x Mengajar Untuk Busana Industri, 1x menjadi pembimbing untuk Busana Industri. Dan 1x menjadi pembimbing untuk mata pelajaran costum made. Pada setiap mata pelajaran yang diampu adalah 6 jam pelajaran dimana ada teori dan praktek dalam setiap 1x pertemuan. Pelaksanaan PPL yang dilakukan adalah Praktik Mengajar Terbimbing dan Praktik Mengajar Mandiri. Praktik mengajar Terbimbing artinya mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran didampingi dan dibimbing untuk memberikan materi dan pengelolaan kelas. Sedangkan Praktik Mengajar Mandiri artinya mahasiswa mulai praktik secara mandiri dimana guru tidak sepenuhnya membimbing seperti dalam Praktik Mengajar Terbimbing.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang berlangsung pada saat mahasiswa praktik mengajar terbimbing
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa, memberikan tips dan trik bagaimana menguasai kelas yang dilakukan setelah selesai KBM
- 3) Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan

Mahasiswa

- 1) Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, dan media pembelajaran serta soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing

- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran
- b. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing

- 1) Memantau proses KBM yang berlangsung (memastikan proses KBM berjalan sesuai RPP)
- 2) Memberikan masukan dan feedback kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas

Mahasiswa

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi yang diampu, media pembelajaran, dan soal evaluasi
- 2) Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar
- 3) Melaporkan hasil KBM kepada guru pembimbing
- 4) Melakukan evaluasi pembelajaran

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan :

No	Minggu Ke-	Mata Pelajaran	Kelas yang diampu	Kegiatan
1.	Minggu I	Enterpreneur	XII Busana 1	Observasi dan membantu mendampingi guru mata pelajaran Enterpreneur
		Busana Industri	XI Busana 3	Observasi dan membantu mendampingi guru mata pelajaran Busana Industri
2.	Minggu II	Dasar Teknik Menjahit	X Busana 4	Pemberian materi ajar pengoprasian mesin jahit manual dan industri serta praktik penggunaan mesin jahit industri
3.	Minggu III	Busana Industri	XII Busana 3	Pemberian Materi ajar Proses Pengemasan
4.	Minggu IV	Busana Industri	XII Busana 3	Pemberian materi ajar Penghitungan Harga Jual
		Dasar Pola	X Busana 1	Pemberian materi ajar Cara mengambil ukuran boneka (Dressfoam) dan Praktik cara mengambil ukuran

				Bone
5.	Minggu V	Dasar Pola	X Busana 2	Pemberian materi ajar Cara mengambil ukuran boneka (Dressfoam) dan Praktik cara mengambil ukuran Bone

Pada minggu pertama pada tanggal 12 dan 13 agustus melakukan observasi ke2 sekaligus mendampingi guru mapel pada mata pelajaran enterpreneur (12 agustus 2015) dan pada mata pelajaran Busana Industri (13 Agustus 2015), dimana kegiatan tersebut adalah memperhatikan siswa dalam proses KBM berlangsung serta membantu guru mata pelajaran tersbut dalam KBM.

2. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan Saintifik Learning. Pendekatan metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir siswa selain itu juga pembelajaran ini menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan dan untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide, dan melatih keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan ide – ide tersebut. Pembelajaran ini juga mencakup kesimpulan untuk memperoleh 3 ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran ini mempunyai karakteristik yaitu pembelajaran berpusat pada siswa, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruk konsep atau prinsip yang dapat mengembangkan karakter siswa.

Model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Pendekatan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan ketrampilan meneliti, menganalisis, membuat sampai dengan mempresentasikan pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Media yang digunakan pada pembelajaran adalah white Board, handout, jobsheet, handout dan *powerpoint* pada pelajaran yang diajarkan mahasiswa.

3. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa mengetahui kelemahan dalam mengajar. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga selanjutnya mahasiswa mampu meningkatkan kualitas mengajar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, penguasaan materi, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Mahasiswa juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan memberikan tugas baik individu maupun berkelompok. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menyerap materi yang diberikan.

Pada mata pelajaran yang mengandung praktek evaluasi yang dilakukan adalah pada saat pengumpulan laporan dimana hasil praktik yang sudah dilakukan dilaporkan dalam bentuk laporan individu maupun kelompok

5. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL PPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit, Busana Industri dan Dasar Pola, yang dilaksanakan di SMK N 4 Surakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar mengajar dimana mahasiswa berperan sebagai guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai pemasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar dikelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan teknik penguasaan kelas
- b. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik untuk setiap pertemuan
- c. Mahasiswa mendapat pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa
- d. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar agar siswa merasa tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran
- e. Mahasiswa mempelajari cara memotivasi siswa agar siswa dapat semangat dalam mengerjakan tugas dan segera dalam pengumpulan tugas, sehingga dapat menanamkan sifat Tanggung jawab dan disiplin

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

a. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan PPL terdapat berbagai hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Tumbuhnya kebiasaan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan berdiskusi sendiri dengan teman sebangkunya
- 2) Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Praktikum Busana contohnya seperti sample benda jadi dalam pembuatan kemeja
- 3) Terbatasnya referensi dalam pembuatan materi bahan ajar yang dimiliki sekolah
- 4) Sikap siswa yang tidak jarang tidak antusias dalam menerima pelajaran
- 5) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara optimal (ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran) sehingga mengganggu siswa yang lain
- 6) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
- 7) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda

b. Usaha Mengatasinya

- 1) Untuk menghadapi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran atau berbicara sendiri, diberikan pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi atau menyuruh siswa tersebut membacakan materi yang

disampaikan serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik untuk memacu minat siswa mengikuti materi ajar yang bersangkutan

- 2) Mencoba mencari bahan peraga diluar sekolah untuk mendapatkan contoh yang cocok untuk menjelaskan kepada siswa
- 3) Mencari materi dengan searching melalui internet dengan referensi beberapa sumber sehingga materi pembelajaran dapat terpenuhi.
- 4) Memberi motivasi bahwa pembelajaran yang akan diterima oleh siswa adalah penting untuk pembelajaran selanjutnya dan mencoba metode baru yang dapat menarik minat siswa dalam menerima pembelajaran.
- 5) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa ditiap-tiap kelas
- 6) Bagi siswa yang aktif ekstrakurikuler atau organisasi lainnya yang harus meminjam catatan teman agar bisa mengikuti pelajaran tanpa hambatan dan apabila tidak mengikuti ulangan maka diharapkan mengikuti ulangan susulan yang telah dijadwalkan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMKN 4 Surakarta berjalan dengan baik dan lancar. kegiatan tersebut memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hubungan dengan KBM maupun di luar KBM. Berdasarkan uraian pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMK N 4 Surakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di dalam kehidupan nyata di sekolah.
2. menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan disekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
4. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antara berbagai pihak, yaitu mahasiswa, sekolah, guru pembimbing, dan siswa.
5. Praktik Pengalaman Lapangan membantu mahasiswa dalam berkomunikasi kepada siswa dan memeberikan motivasi kepada siswa sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai tokoh yang baik yang dapat dicontoh siswa di sekolah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Menyediakan atau memfasilitasi guru dalam pengadaan sumber belajar yang terbaru sehingga guru tidak kesulitan dalam mencari referensi pembelajaran
- b. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY maupun mahasiswa PPL yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- c. Meningkatkan kepedulian sekolah terhadap PPL dan terhadap program PPL yang telah disepakati yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindak lanjuti oleh pihak sekolah.
- d. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- f. Menambah ruang kelas pembelajaran dan memperbaiki kelas agar kondisi kelas dapat memberikan kenyamanan kepada peserta didik
- g. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- h. Media pembelajaran diperbarui dan ditambah agar siswa dapat lebih paham dalam menerima pembelajaran

2. Bagi Mahasiswa yang Akan Datang

- a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat direncanakan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.
- b. Dalam perumusan program harus dipertimbangkan secara matang. Pertimbangkan faktor manfaat, waktu, dana, SDM dengan sebaik-baiknya. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran
- d. Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- e. Persiapan mengajar harus dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- f. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun juga diberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- a. Pihak UPPL sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Layanan PPL dan PKL UNY. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2012. *Materi pembekalan KKN-PPL 2013 UNY*. Yogyakarta.

Panduan PPL UNY 2013

<http://lppmp.uny.ac.id/pusat-layanan-ppl-dan-pkl>

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Pembuatan Pola Garis untuk siswa menjahit



Pemberian contoh kepada salah satu siswa



Proses Pembelajaran Praktek



Proses Pembelajaran Praktik menjahit kertas



Memjahit baju boneka untuk display



Kegiatan Presentasi



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 4 SURAKARTA**

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12513244013
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BUSANA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								Jumlah Jam	
		Agustus					September				
		1	2	3	4	5	1	2	3		4
1.	Penyusunan Program PPL										
	a. Observasi		12								12
	b. Menyusun Matrik Program PPL		6								6
2.	Administrasi Pembelajaran (Guru Pamong)										
	a. RPP			16	16	16					48
	Kegiatan PPL										
3.	Pembelajaran Kokulikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi			1	1	1	1	1			5
	2) Mengumpulkan materi			3	3	3	3	3			15
	3) Membuat RPP			4	4	4	4	4			25
	4) Menyiapkan/membuat media			2	2	2	2	2			10
	b. Mengajar terbimbing										
	1) Praktik mengajar di kelas			10	7		12	6			35
	2) Penilaian dan evaluasi			2	2	2	2	2			10
4.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1		1	1	1			4
	b. Upacara 17 Agustus				2						2
	c. Jumat sehat			1			1				2
	d. Jumat bersih				1			1			2
	e. Jumat religi					1					1
	f. Display			4	4	4	4	4			20
5.	Evaluasi PPL			2	2	2	2	2			10
6.	Penyusunan Laporan PPL								20		20
		Total Jam Keseluruhan									226

Menyetujui,

Surakarta, 10 Agustus 2015



Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL,

Drs. Suyono, M.Si
NIP: 19630329 199512 1 003

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Ivon Dwi Juliyanti
NIM: 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III Tahun 2015

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / kuantitatif	Serapan Dana Dalam Rupiah				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor/Lem baga lainnya	
1.	Penyusunan Program PPL	Mencetak Matriks Program PPL untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk mengetahui kekurangan yang terdapat pada matriks program PPL	-	Rp. 500	-	-	Rp. 500
2.	Mencari Silabus	Mencetak Silabus Busana Industri dan Dasar Pola	-	Rp. 5.000	-	-	Rp. 5.000
3.	Membuat Rpp	Mencetak RPP	-	Rp. 15.000	-	-	Rp. 15.000
4.	Membuat jobsheet	Mencetak Joobsheet	-	Rp. 20.000	-	-	Rp. 20.000
5.	Membuat handout	Mencetak Handout	-	Rp. 25.000	-	-	Rp. 25.000
6.	Penyusunan Laporan Mingguan	Mencetak Laporan Mingguan	-	Rp. 3.000	-	-	Rp. 3.000
7.	Penyusunan Laporan PPL	Mencetak hasil kegiatan Laporan PPL	-	Rp. 20.000	-	-	Rp. 20.000
Total							Rp. 98.000

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Mengetahui



Drs. SUYONO, M.Si

NIP: 19630329 199512 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Amur

Dr. Emy Budiastuti

NIP: 19592505 198803 2 001

Surakarta 12 september 2015
Mahasiswa PPL

Ivon Dwi Juliyanti

Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12513244023
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 10-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera hari senin- Penerjunan mahasiswa PPL- Konsultasi dengan guru pamong mengenai jadwal mengajar dan mempelajari administrasi guru pamong (silabus, RPP, dan jurnal)	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan lancar- Pihak sekolah menerima dengan baik- Mendapatkan jadwal mengajar dan buku-buku administrasi yang harus dipelajari	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- DPL Pamong tidak bisa mendampingi mahasiswa pada saat penerjunan- Guru pamong belum memiliki jadwal terbaru yang sudah direvisi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Mahasiswa PPL datang langsung ke sekolah tanpa DPL Pamong- Mencari jadwal terbaru di ruang piket guru
2.	Selasa 11-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi Materi dengan Guru pamong- Merapikan lemari Arsip sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Materi belum lengkap- Lemari sudah bersih dan tertata rapi	<ul style="list-style-type: none">- Materi pembelajaran belum terkumpulkan semua- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Mencari materi pembelajaran dengan searching di internet- Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 12-08-2015	- Observasi dan Mendampingi guru mapel Enterpreneur di kelas XII Busana 1	- Pembelajaran berlangsung dengan tertib	- Tidak ada	- Tidak ada
4.	Kamis 13-08-2015	- Observasi dan Mendampingi guru mapel Busana Industri kelas XI Busana 3	- Proses pembelajaran berjalan dengan tertib tetapi pengelolaan waktu kurang efektif	- Siswa banyak yang menunda dalam mengerjakan tugas	- Memberikan motivasi kepada siswa untuk segera menyelesaikan tugas
5.	Jum'at 14-08-2015	- Jumat sehat - Mendampinngi guru mapel Pembuatan pola	- Jalan sehat bersama siswa dan guru-guru - Proses pembelajaran efektif dan efisien	- Tidak ada - Tidak ada	- Tidak ada - Tidak ada
6.	Sabtu 15-08-2015	- Lomba peringatan 17 Agustus	- Ikut mendampingi siswa dalam melaksanakan kegiatan lomba.	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Merapikan ruang custom	- Ruang sudah tertata dengan rapi	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Konsultasi Materi	- Materi sudah sesuai dengan silabus tetapi ditambah dengan gambar	- Tidak ada	- Tidak ada

Mengetahui,

Surakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12513244013
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 17-08-2015	- Mengikuti upacara 17 Agustus di SMK N 4 Surakarta	- Upacara 17 Agustus di SMK N 4 Surakarta diikuti oleh mahasiswa PPL, Guru/ Karyawan, Siswa kelas X, XI, XII	- Tidak ada	- Tidak ada
2.	Selasa 18-08-2015	- Menyusun RPP yang digunakan untuk praktik mengajar berikutnya dan mengkaji materi. - Konsultasi kepada guru pamong mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya - Menyusun RPP dan persiapan mengajar lainnya	- Mendapat panduan untuk menyusun RPP dan panduan tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. - Mendapat informasi tentang materi yang sudah disampaikan guru pamong sebelumnya - RPP sudah disusun tetapi belum selesai	- Materi yang ada pada silabus terlalu meluas dan banyak. - Kesulitan dalam memilih materi yang ada pada silabus - Materi pembelajaran belum terkumpulkan semua	- Memilih materi yang sesuai untuk digunakan selama 4 minggu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh lembaga UNY. - Melanjutkan materi yang sudah disampaikan sebelumnya oleh guru pamong - Mencari materi pembelajaran di perpustakaan dan internet



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 19-08-2015	- Konsultasi RPP untuk DTM	- RPP sudah selesai dan materi sudah terkumpul tetapi masih ada yang perlu ditambahkan	- Tidak ada	- Tidak ada
		- Memperbaiki Rpp	- Rpp sudah lengkap	- Tidak Ada	- Tidak Ada
4.	Kamis 20-08-2015	- Pembuatan media belajar joobsheet, handout, dan power point - Mengkaji materi untuk Pembuatan RPP Busana industri untuk administrasi guru	- Joobsheet sudah selesai Dikerjakan - Mendapatkan beberapa materi yang sudah cocok dengan silabus	- Tidak ada - Materi pembelajaran untuk pembuatan RPP susah didapatkan	- Tidak ada - Searching di internet untuk mendapatkan materi yang lebih lengkap
5.	Jum'at 21-08-2015	- Jumat bersih - Melanjutkan mengerjakan handout dan power point untuk mengajar.	- Membersihkan lingkungan sekolah bersama siswa dan guru-guru - Handout dan power point telah selesai dibuat	- Tidak ada - Tidak ada	- Tidak ada - Tidak ada
6.	Sabtu 22-08-2015	- Persiapan mengajar	- Mempersiapkan RPP, hand out dan joobsheet serta mengecek kembali power point	- Tidak ada	- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		- Mengajar DTM di kelas X busana 4	- Pembelajaran terlaksana dengan tertib dimana seluruh siswa mengumpulkan hasil prakteknya	- Ketika ada siswa yang memperhatikan penjelasan guru	- Siswa disuruh membaca power point yang di tampilkan

Mengetahui,

Surakarta, 15 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Ivon Dwi Julivanti
Nim. 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12513244013
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera hari senin- Mengajar di kelas XI Busana 3- Evaluasi mengajar- Konsultasi Materi RPP administrasi guru- Melanjutkan membuat Rpp untuk administrasi guru untuk mapel Busana Industri	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan lancar- Pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif- Guru pamong memberi masukan dan saran dalam cara mengajar dan penyampaian materi- Materi yang sudah didapat belum lengkap- Rpp untuk KD 1 sudah selesai dibuat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Kesulitan dalam mencari materi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Mencari materi tidak hanya dibuku tetapi searching di internet
2.	Selasa 25-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan membuat RPP untuk administrasi guru untuk mapel Busana Industri	<ul style="list-style-type: none">- Rpp untuk KD 2 sudah selesai dibuat	<ul style="list-style-type: none">- Kesulitan dalam mencari materi	<ul style="list-style-type: none">- Mencari materi tidak hanya dibuku tetapi searching di internet



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 26-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP KD I dan 2 Busana Industri- Mengerjakan Revisi RPP KD I dan 2 Busana Industri	<ul style="list-style-type: none">- RPP sudah selesai dan materi sudah terkumpul, tetapi masih ada kesalahan dan kekurangan- RPP sudah selesai	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada
4.	Kamis 27-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan pembuatan RPP Administrasi Guru Busana Industri- Mendampingi dan membimbing siswa Praktik kelas XII Busana 3	<ul style="list-style-type: none">- Selesai mengerjakan RPP KD 3- Kegiatan Belajar berjalan dengan baik dan efektif	<ul style="list-style-type: none">- Kesulitan dalam mencari materi- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Mencari materi tidak hanya dibuku tetapi searching di internet- Tidak Ada
5.	Jum'at 28-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Jumat Religi- Membuat RPP Busana Industri “ Penghitungan Harga jual “ untuk mengajar selanjutnya- Melanjutkan membuat RPP untuk Administrasi Guru Busana Industri	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti ibadah bersama siswa dan guru-guru- Rpp telas selesai dibuat- Selesai mengerjakan RPP KD 4	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada- Kesulitan dalam mencari materi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada- Mencari materi tidak hanya dibuku tetapi searching di internet



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

6.	Sabtu 29-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi RPP- Mengerjakan Revisi RPP, dan membuat Handout- Piket display- Melanjutkan membuat RPP untuk Administrasi Guru Busana Industri	<ul style="list-style-type: none">- Materi didalam RPP sudah bagus- Rpp dan handout Selesai dikerjakan- Lemari display sudah rapi- Almari display sudah rapi- Selesai mengerjakan RPP KD 5	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada- Tidak ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Kesulitan dalam mencari materi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada- Tidak ada- Tidak Ada- Tidak Ada- Mencari materi tidak hanya dibuku tetapi searching di internet
----	---------------------	--	--	--	--

Mengetahui,

Surakarta, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12511244013
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31-08-2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera hari senin- Melaksanakan proses mengajar di kelas XII Busana 3- Evaluasi oleh guru pamong	<ul style="list-style-type: none">- Upacara berjalan dengan lancar- Proses pembelajaran efektif dan efisien- Guru pamong memberikan masukan dan saran dalam cara mengajar dan cara menyampaikan materi dan Perbaikan RPP	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak Ada
2.	Selasa 1-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Revisi RPP mengajar hari senin- Memayet wayang- Mendisplay	<ul style="list-style-type: none">- Rpp selsai dikerjakan- Memayet belum selesai total karena banyak yang harus dipayet- Menata kembali almari display yang sudah kotor	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada- Tidak Ada- Alat dan bahan tidak lengkap	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada- Tidak Ada- Menggunakan alat dan bahan seadanya
3.	Rabu 2-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Memayet wayang	<ul style="list-style-type: none">- Memayet belum selesai total karena banyak yang harus dipayet	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

		<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan menyusun RPP dan mengumpulkan bahan ajar untuk administrasi guru- Konsultasi jadwal mengajar selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">- RPP sudah selesai dan materi sudah terkumpul untuk Kd 6- Jadwal mengajar sudah didapatkan	<ul style="list-style-type: none">- Materi kurang lengkap- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- mencari materi tidak hanya dibuku tetapi juga searching di internet- Tidak Ada
4.	Kamis 3-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Konsultasi Materi kepada Guru Bidang Study- Pembuatan RPP untuk mengajar selanjutnya- Membuat Media	<ul style="list-style-type: none">- Materi sudah disesuaikan dengan silabus dan sudah sesuai- Rpp telas selesai dibuat- Media telah selesai dibuat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak ada
5.	Jum'at 4-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Jumat Sehat- Seminar hasil PKL- Konsultasi RPP dan media	<ul style="list-style-type: none">- Jalan sehat bersama siswa dan guru-guru- Para siswa mempresentasikan hasil karya PKL ditempat praktik masing-masing- Rpp dan media sudah selesai dan tepat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada- Tidak ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

6.	Sabtu 5-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Melaksanakan proses mengajar- Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">- Proses berjalan sangat tertib dan efektif dimana siswa sangat antusias- Mendapat kritik dan saran dari proses praktik mengajar yang sudah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan.	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak ada
----	-------------------	--	---	---	---

Mengetahui,

Surakarta, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40
Surakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hendrina Widiastuty

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12511244013
JURUSAN/PRODI : PTBB/ PEND. TEKNIK BOGA
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Emy Budiastuti

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin 7-09-2015	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan Mengajar- Melaksanakan Proses Mengajar di kelas X Busana 1	<ul style="list-style-type: none">- Mempersiapkan Media pembelajaran dan RPP- Pembelajaran berlangsung dengan tertib dan lancar	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Siswa terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran cenderung diam	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Memberi kesempatan pada siswa untuk membaca power point dengan dengan cara menunjuk 1 per 1
2.	Selasa 8-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Menilai hasil ulangan dan tugas siswa- Merekap Nilai siswa	<ul style="list-style-type: none">- Hasil Ulangan dan tugas belum selsai semua dinilai- Rekap Nilai Belum selesai	<ul style="list-style-type: none">- Siswa cenderung terlambat dalam mengumpulkan tugas- Keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none">- Mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan tugas dan memberi peringatan- Memberi siswa batas waktu dalam pengumpulan tugas sehingga rekap nilai dapat selesai tepat waktu hingga semua siswa lengkap mengumpulkan tugas



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

3.	Rabu 9-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Melanjutkan Menilai Hasil Ulangan dan tugas siswa- Merekap Nilai siswa	<ul style="list-style-type: none">- Hasil Ulangan dan tugas telah selsai semua dinilai- Rekap Nilai Telah selesai	<ul style="list-style-type: none">- Siswa cenderung terlambat dalam mengumpulkan tugas- Keterlambatan siswa dalam mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none">- Mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan tugas dan memberi peringatan- Mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan tugas dan memberi peringatan
4.	Kamis 10-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Mengkaji materi- Mengerjakan RPP Busana Industri Untuk Administrasi Guru	<ul style="list-style-type: none">- Materi sudah didapat dan sudah sesuai- Rpp untuk KD 7 dan 8 telah selesai	<ul style="list-style-type: none">- Kekurangan sumber bacaan- Tidak ada	<ul style="list-style-type: none">- Mencari sumber melalui internet tidak hanya melalui buku- Tidak Ada
5.	Jum'at 11-9-2015	<ul style="list-style-type: none">- Jumat Bersih- Mengerjakan RPP Menghias busana untuk administrasi guru	<ul style="list-style-type: none">- Membersihkan lingkungan sekolah bersama siswa dan guru-guru- Rpp telah selesai dikerjakan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada- Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL SMK NEGERI 4 SURAKARTA

Alamat: Jl. Laksamana Udara Adi Sucipto No.40 Surakarta, Telp. 0271 714855 Fax. 0271 740840

6.	Sabtu 12-9-2015	- Mengerjakan Laporan PPL	- Laporan blm selesai dibuat	- Tidak Ada	- Tidak Ada

Mengetahui,

Surakarta, Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Dr. Emy Budiastuti
NIP. 19592505 198803 2 001

Dra. Hendrina Widiastuty
NIP. 19670912 199302 2 004

Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK N 4 SURAKARTA NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
ALAMAT SEKOLAH : Jl. L.U. Adi Sucipto No.40 NO. MAHASISWA : 12513244025
Surakarta FAK/JUR/PRODI : FT/ PEND. TEKNIK BUSA

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sedang dalam tahap renovasi. Luas lahan 10.183 m ² , meliputi luas taman 2.154 m ² , lapangan olah raga 476 m ² , luas bangunan 4683 m ² , dan lain-lain 2870 m ²
2.	Potensi Siswa	Juara I LKS bidang Dress Making Tingkat Provinsi Jawa Tengah
3.	Potensi guru	Jumlah guru sebanyak 85, yang terdiri dari 78 PNS dan 7 Guru Tidak Tetap (GTT).
4.	Potensi karyawan	Berjumlah 21 orang, meliputi pesuruh/ penjaga sekolah, tenaga laboratorium, tenaga perpustakaan, kepala tata usaha, tenaga teknis praktek kejuruan, tenaga teknis keuangan dan tenaga administrasi.
5.	Fasilitas KBM, media	Papan tulis, LCD Proyektor
6.	Perpustakaan	Menyediakan buku-buku yang dibutuhkan siswa, baik untuk mata pelajaran adaptif, normatif maupun produktif.
7.	Laboratorium	Lab. Bahasa, Lab. Komputer
8.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstra/ Kokurikuler antara lain Pramuka, Paskibra, PMR, Olahraga, Kesenian
9.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Struktur Organisasi Sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah terdapat di Ruang Kepala Sekolah dan tertempel di salah satu dinding bagian sekolah lantai 2.
10.	Koperasi siswa	Koperasi siswa tidak hanya menyediakan kebutuhan siswa seperti alat tulis, namun juga melayani kebutuhan guru dan karyawan seperti sembako (gula, minyak goreng, dll) dengan sistem pembayaran cash/ tunai atau potong gaji. Ada siswa yang membantu jaga yaitu dari prodi busana kelas X.
11.	Tempat ibadah	1 mushola, terdapat fasilitas tempat wudhu.
12.	Kesehatan lingkungan	UKS, dan adanya taman di beberapa bagian sekolah yang setiap tamannya terdapat nama kelas yang bertanggung jawab atas taman tersebut.



**OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

Universitas Negeri Yogyakarta

13.	Lain-lain	Kantin Menyediakan jajanan kecil, minuman, dan makanan berat (nasi, lauk-pauk, soto) buah, goreng-gorengan. Setiap siswa boga kelas X-XI secara bergilir piket di kantin.
		BKK (Bursa Kerja Khusus) Pelayanan bagi siswa yang akan bekerja atau melanjutkan kuliah.
		Hotel SPARTA Memiliki kamar, digunakan untuk pembelajaran praktik siswa Akomodasi Perhotelan dan untuk disewakan.
		Meeting Room, Aula

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Surakarta, 29 April 2015

Mahasiswa PPL,

Ivon Dwi Juliyanti
NIM. 12513244024

OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1.

Nama Guru

:

Dra. Susilowati
2.

Nama Sekolah

:

SMK Negeri 4 Surakarta
3.

Mata Pelajaran

:

Pengantar Pariwisata
4.

Tema

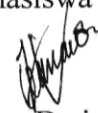
:

Pariwisata

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
Kegiatan Pendahuluan				
	Melakukan apersepsi dan motivasi			
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	√		Guru membuka pelajaran dengan berdoa
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya	√		Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan		√	
d.	Mengajak peserta didik berdinamika/ melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi	√		
Kegiatan Inti				
	Guru menguasai materi yang diajarkan			
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√		Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
b.	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata	√		Guru menjelaskan mengapa sarapan sangat penting
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah kesulit, dari konkrit keabstrak)	√		
Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik				
a.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		
b.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√		
c.	Menguasai kelas dengan baik	√		Guru memperhatikan siswa dengan seksama
d.	Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	√		
e.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>)	√		
f.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√		Jam KBM selesai pada waktu yang tepat

	Guru menerapkan pendekatan saintifik			
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana		√	
b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati	√		Guru memberi gambaran tentang tempat – tempat yang memiliki daya tarik pariwisata
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis	√		Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menganalisis
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan	√		Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok
	Guru melaksanakan penilaian autentik			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/ kelompok	√		Keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku, dan keterampilan peserta didik	√		Memberikan penilaian sikap dan keterampilan
	Guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran	√		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik		√	
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		√	
	Guru memicu dan/ atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		Guru sering memberi pertanyaan tentang materi pelajaran
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		Memberi pujian terhadap peserta didik
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√		Guru selalu memberi kesempatan bertanya kapanpun setiap saat peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan

d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√	
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	√		Kadang guru memberikan candaan ringan
Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√		Guru memiliki bahasa tubuh/gaya yang menarik
Penutup Pembelajaran				
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif				
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik	√		Guru mengecek catatan peserta didik di akhir pembelajaran
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/ pengayaan	√		Guru menita peserta didik untuk mencari zat gizi apa saja yang dibutuhkan tubuh

Surakarta, 29 April 2015
Mahasiswa Observer,

Ivon Dwi Juliyanti
NIM. 12513244013



**OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Ivon Dwi Juliyanti
NO. MAHASISWA : 12513244013
TGL. OBSERVASI : 29 APRIL 2015

PUKUL : 08.00-SELESAI
TEMPAT PRAKTIK : SMKN 4 SURAKARTA
FAK/ JUR/ PRODI : FT/PTBB/PT. Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan KTSP untuk kelas XII, Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Dengan mengucapkan salam dan mengabsen peserta didik.
	2. Penyajian materi	Teori : Penyajian teori dengan powerpoint Praktek : dengan jobsheet, sebelum praktek dimulai guru menjelaskan materi yang akan dipraktekkan.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, diskusi, Post Tes, presentasi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	1 jam pelajaran selama 45 menit
	6. Cara memotivasi siswa	Dengan adanya tambahan nilai untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.
	7. Teknik bertanya	Bagi siswa yang akan bertanya selama proses pembelajaran dengan cara mengacungkan jari/ tangan kemudian ditunjuk oleh guru.
	8. Teknik penguasaan kelas	Guru keliling kelas dalam proses pembelajaran
	9. Penggunaan media	Dengan menggunakan papan tulis dan LCD proyektor
	10. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi pelajaran dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dalam bentuk ulangan.
	11. Menutup pelajaran	Membuat kesimpulan bersama- sama dengan murid, menerangkan mata pelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan salam.

Koordinator PPL,

Heri Susanto, S.Kom M.Pd.
NIP. 19790323 200501 1 012

Surakarta, 29 April 2015

Mahasiswa PPL,

Ivon Dwi Juliyanti
NIM. 12513244013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 4 Surakarta
 Mata pelajaran : Busana Industri
 Materi Pokok :
 • Menentukan Harga Jual Busana Rumah (Daster) secara industri
 • Menghitung Harga Jual Busana Rumah (Daster) Secara Industri
 Kelas/Semester : XI / 1
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.13 Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri
- 4.13 Menghitung harga jual busana rumah secara industri

C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

(3.14)

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian harga jual busana rumah (daster) secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

2. Siswa mampu menjelaskan Tujuan harga jual busana rumah (daster) secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
3. Siswa mampu menjelaskan penetapan harga jual busana rumah (daster) secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

(4. 14)

1. Siswa mampu menghitung harga jual busana rumah (daster) secara industri dengan tanggung jawab, disiplin dan jujur
2. Siswa mampu menganalisa penghitungan harga jual busana rumah (daster) secara industri dengan tanggung jawab, disiplin dan jujur
3. Siswa mampu menerapkan penetapan harga jual busana rumah (daster) secara industri

D. Materi Pembelajaran

• **Penentuan Harga Jual**

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. (Supriyono, 2001:314)

Dari definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa harga jual menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah barang atau jasa yang diinginkan.

a) Tujuan Penentuan Harga jual

Tujuan penentuan harga jual ada bermacam-macam. Tujuan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut (Kotler, 1996:356):

- 1) Peningkatan arus keuntungan
- 2) Kepemimpinan Kualitas Produk
- 3) Peningkatkan penjualan
- 4) Memperthanakan dan meningkatkan bagian pasar
- 5) Menstabilkan harga

Menurut sumber lainnya tujuan penetapan harga jual adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk dapat perlusan pasar
Penetapan harga dapat dijadikan alat promosi pada skala penjualan tertentu dan lingkup masyarakat tertentu karena :
 - Harga yang rendah akan menarik banyak pembeli dan meningkatkan omzet pembelian
 - Harga yang rendah akan mendesak para pesaing
- 2) Memperoleh laba Maksimum
Laba maksimum dapat diperoleh dengan menentukan tingkat harga tertentu dan membandingkan antara total hasil penerimaan dan biaya
- 3) Memperkirakan keuntungan
Dengan menetapkan harga pada satuan tertentu setelah dipertimbangkan dengan berbagai macam biaya maka dapat diperkirakan keuntungan yang akan diperoleh.
- 4) Mencapai tingkat penjualan maksimum
Penentuan harga produk yang dilakukan dengan mengkombinasikan harga dan jumlah produk yang akan dapat mendongkrak penjualan ke titik maksimum.

b) Penentuan Harga jual

Penetapan Harga (Mark-Up Pricing)

Harga jual adalah harga barang yang sudah ditetapkan dengan cara menambahkan sejumlah keuntungan.

Harga jual diperoleh dari :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Bahan} + \text{Biaya Pegawai} + \text{Biaya lain-lain} + \text{mark-up}$$

Mark-up : keuntungan yang ditentukan dengan prosentase komponen, mark-up meliputi laba (profit), resiko, biaya marketing.

Contoh : Penjahit “Harmony” memproduksi bantal kursi

Biaya yang dikeluarkan antara lain :

Bahan Utama

Blacu, lebar 150 cm, 50 cm	Rp.	7.500
----------------------------	-----	-------

Bahan Pembantu

Busa firing, lebar 150 cm, 50 cm	Rp	5.000
----------------------------------	----	-------

Benang	Rp	750
--------	----	-----

Kancing bathok	Rp	200
----------------	----	-----

Batik untuk dekorasi	Rp	1.000
----------------------	----	-------

Biaya Tenaga Kerja

Biaya lain-lain

Biaya Listrik	Rp	1.000	+
---------------	----	-------	---

Biaya Total	Rp	16.450
--------------------	----	--------

Keuntungan (Mark-up) yang diinginkan 25% dari biaya total

Sehingga harga jual = Rp 16.450 + (25% x Rp. 16.450)

= Rp 16.450 + Rp. 4.113

= Rp. 20.563

1) Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan, bertanya kepada siswa apakah sebelumnya sudah pernah melakukan penghitungan harga jual sebuah produk dan memberi ilustrasi bagaimana cara produsen menentukan harga jual sebuah produk.

b. Kegiatan Inti **)

• **Mengamati**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa melakukan kegiatan pengamatan tentang pehitungan harga jual pembuatan busana rumah (Daster) secara industri dan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pehitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri

• **Menanya**

Dengan bimbingan dan arahan guru, Siswa mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan aspek aspek pehitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri.

Siswa diharapkan mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri.

- **Mengumpulkan informasi/mencoba**

Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah (Daster) secara industri

- **Menalar/mengasosiasi**

Siswa menyimpulkan dan mengerjakan eksplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri

- **Mengomunikasikan**

Siswa mengumpulkan hasil perhitungan harga jual pembuatan busana rumah (Daster) secara industri untuk di nilai.

c. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari tadi. Diharapkan siswa sudah selesai mengerjakan menghitung harga jual busana rumah (Daster) dalam 1 x pertemuan, Dan mengungkapkan kesulitan siswa yang dihadapi ketika mengerjakan proses penghitungan.

2) Pnilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian

a. Bentuk Instrumen

- 1) Tes : Tes pengumpulan tugas
- 2) Non Test : -

3. Instrumen

1. Tes tertulis

Hitunglah harga jual untuk busana daster yang kalian buat !

4. Pedoman Penskoran

a. Tes Tertulis

Diperhatikan kesesuaian penghitungan dengan materi yang diberikan

Keseuaian harga bahan	: 25
Kesesuaian penjumlahan	: 25
Kesesuaian bahan yang diperlukan	: 25
Ketepatan perhitungan	: 25
Jumlah	: 100

b. Penilaian sikap

Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

a) Prosedur penilaian

b. I No n s t r u k t u r m e n 2 p e n j l a	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
	Sikap	Observasi/pengamatan prilaku peserta didik dan keaktifan dalam proses pembelajaran	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam proses pemberian materi harga jual
	Pengetahuan	Penugasan individu hasil penghitungan harga jual	pegumpulan tugas hasil perhitungan harga jual
	Ketrampilan	Pengamatan setelah penghitungan harga jual selesai	Setelah pembelajaran selesai

5. Penilain hasil belajar

a. Lembar pengamatan penilaian sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB

Rubrik Penilaian

Disiplin	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa memperhatikan materi yang diajarkan dan mencatat poin – pon penting yang terdapat pada pembelajaran
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa memperhatikan materi yang diajarkan tetapi tidak mencatat poin – poin penting yang terdapat pada pembelajaran
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan dan tidak mencatat poin – poin penting yang terdapat pada pembelajaran
Tanggung jawab	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa mempersiapkan peralatan tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan tenang saat mengerjakan tugas
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa mempersiapkan peralatan tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan tetapi berbicara sendiri saat mengerjakan tugas
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mempersiapkan peralatan tulis untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan tidak tenang saat mengerjakan tugas.
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan lengkap
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi tidak lengkap

Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan Tugas yang diberikan dan tidak lengkap
-------------	--

b. Lembar penilaian tes tertulis

No	Nama siswa	Kesesuaian harga bahan	Kesesuaian penjumlahan	kesesuaian bahan yang dibutuhkan	Ketepatan perhitungan

1. Kesesuaian harga bahan : 25
2. Kesesuaian penjumlahan : 25
3. Kesesuaian bahan yang dibutuhkan : 25
4. Ketepatan perhitungan : 25
- Jumlah : 100

3) Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan hand out
- b. Alat : alat tulis, penggaris dan gunting

2. Bahan

- Buku tulis
- Plasti kemas

3. Sumber Belajar

Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana untuk SMK Jilid 3. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan. Hal. 378 – 380

Drs. Hendrina dkk. Modul Enterpreneurship. SMKN 4 Surakarta.

Fitri Rahmawati. Materi Pelatihan “Pengemasan dan Pelabelan” hal 1 – 8

Guru Pembimbing



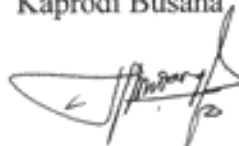
Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, September 2015
Guru Mata Pelajaran



Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013

Mengetahui,
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 4 Surakarta
 Mata pelajaran : Busana Industri
 Materi Pokok :
 • Teknik Pengemasan Busana rumah (Daster) secara Industri
 • Praktik Mengemas Busana Rumah (Daster) secara industri
 Kelas/Semester : XI / 1
 Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

E. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

F. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.3. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.14 Menjelaskan teknik mengemas busana rumah (daster) secara industri
- 4.14 Mengemas busana rumah secara industri

G. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

(3.13)

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pengemasan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

2. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan Fungsi pengemasan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
3. Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan syarat pengemasan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
4. Siswa mampu menyebutkan bahan pengemasan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
5. Siswa mampu menjelaskan Tujuan pengemasan busana rumah (daster) secara industri secara industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

(4.13)

1. Siswa mampu mempersiapkan bahan untuk mengemas busana rumah (daster) secara Industri dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur.
2. Siswa Mampu mengemas busana rumah (daster) secara industri dengan tanggung jawab, disiplin dan jujur
3. Siswa mampu mengeksplorasi pengemasan busana rumah (Daster) secara Industri secara Industri dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur.

H. Materi Pembelajaran

• **Pengemasan**

Kemasan merupakan tampilan terakhir dari busana untuk diserahkan pada konsumen bila ini merupakan pesanan. Sebelum dikemas terlebih dahulu diberi label yang merupakan keterangan atau isyarat untuk perawatan busana tersebut. Bentuk kemasan yang baik mestinya sudah dirancang sebelumnya. Rancangan kemasan harus disesuaikan dengan bentuk produk dan tampilan yang diinginkan seperti untuk kemasan pakaian jadi dengan produksi massal memakai kemasan plastik transparan atau kotak plastik seperti kemasan untuk kemeja. Untuk kemasan jas atau pakaian pengantin lainnya kemasan dengan gantungan yang dilengkapi dengan sarung/plastiknya. Fungsi kemasan disini adalah untuk keamanan, untuk keindahan penampilan, dan untuk promosi. Dalam perancangan kemasan ketiga unsur di atas perlu dipertimbangkan. Makin tinggi kualitas produk makin mewah pada kemasannya.

3) Fungsi kemasan

- a) Sebagai wadah atau tempat
Yaitu untuk memudahkan penyimpanan produk dan memudahkan pekerjaan bila akan dipindahkan atau diangkut.
- b) Sebagai Pelindung
Disamping sebagai pelindung bagi produk yang dikemas, kemasan juga berfungsi untuk melindungi lingkungan sekitar produk. Bahan kemas yang akan dipilih tergantung dari sifat – sifat produk serta kemampuannya untuk melindungi produk yang akan dikemas. Bahan dan bentuk kemasan yang tidak memenuhi persyaratan akan menurunkan kualitas produk yang dikemas
- c) Sebagai Penunjang cara Penyimpanan dan transport
Produk – produk yang akan dipasarkan biasanya tidak langsung dibawa dari pabrik ke pengecer, tetapi melalui saluran pemasaran yang agak panjang. Selain itu ada beberapa bahan yang harus disimpan dulu sebelum dijual untuk pengontrolan kualitasnya, sehingga kemasan harus dibuat sedemikian rupa agar efisien dalam menggunakan ruangan penyimpanan.

d) Sebagai Alat persaingan dalam pemasaran

Langkah pertama dalam memasarkan suatu produk adalah menarik perhatian konsumen. Cara menarik ini diantaranya dengan menempelkan sesuatu yang menarik pada kemasan produk tersebut, misalnya gambar bayi yang sehat dan komposisinya bila yang dipasarkan makanan bayi.

Bila langkah pertama telah berhasil, maka peluang untuk memenangkan persaingan sudah menjadi lebih besar, selanjutnya tergantung pada produk itu sendiri, apakah harganya terjangkau, keadaanya sesuai dengan selera konsumen, kualitasnya baik sesuai dengan informasi/label yang telah diberikan.

4) Syarat Kemasan

Dalam memilih bentuk dan bahan kemasan yang akan digunakan, agar memenuhi syarat sehingga dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan beberapa pertimbangan antara lain :

a) Cocok dengan bahan yang dikemas

Kemasan yang dipilih harus cocok dengan produk yang dikemas, kalau salah memilih bahan kemasan maka akan sangat merugikan. Misalnya produk yang seharusnya dikemas dengan kemasan transparan, namun dikemas dengan bahan kemas yang tidak transparan sehingga bila konsumen ingin mengetahui isinya akan merusak segel dan hal tersebut sangat merugikan produsen.

b) Kemudahan membuka dan menutup

Pada umumnya konsumen akan memilih kemasan yang mudah untuk dibuka, maka dari itu pilihlah kemasan yang mudah untuk dibuka sehingga konsumen tidak merasa kesulitan.

c) Kemudahan pembuangan kemasan bekas

Pada umumnya kemasan bekas adalah sampah dan merupakan suatu masalah yang memerlukan biaya cukup besar untuk penanganannya, misalnya kemasan – kemasan bekas dari bahan plastik. Bahan kemasan plastik tidak dapat hancur oleh mikroba dan bila dibakar akan menyebabkan polusi udara, terutama di negara – negara maju.

d) Ukuran, bentuk, dan berat

Ukuran kemasan berhubungan sangat erat dengan penanganan selanjutnya, baik dalam penyimpanan, transportasi maupun sebagai alat untuk menarik perhatian konsumen.

e) Penampilan dan pencetakan

Kemasan harus memiliki penampilan yang menarik bila ditinjau dari segala segi, baik dari segi bahan, estetika maupun dekorasi. Dalam hal ini produsen harus tahu dengan tepat ke lokasi mana produk akan dipasarkan. Karena selera masyarakat berbeda – beda.

Masalah pencetakan sangat erat hubungannya dengan dekorasi dan label yang merupakan sarana komunikasi antara produsen dan konsumen, leveransir maupun pengecer. Beberapa bahan ada yang perlu mengalami pencetakan label dan tambahan dekorasi sehingga bahan kemasan harus memiliki sifat mudah menerima pencetakan dan hasilnya dapat dipertahankan, tidak luntur atau hilang.

5) Bahan untuk kemasan

Bahan – bahan yang dapat digunakan untuk keperluan mengemas produk bermacam – macam tergantung kepada jenis produk yang akan dikemas. Untuk menentukan bahan kemasan yang sesuai untuk suatu produk agro-industri, perlu diketahui jenis – jenis dari bahan kemasan tersebut, antara lain:

- a) Kayu
- b) Logam
- c) Gelas
- d) Kertas
- e) Plastik

Fandy Tjiptono menyatakan bahwa pemberian kemasan pada produk memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Pelindung isi (protection), misalnya dari kerusakan, kehilangan, berkurangnya dan sebagainya
 - 2) Memberikan kemudahan dalam penggunaan (operation), misalnya supaya tidak tumpah, sebagai alat pemegang dan sebagainya.
 - 3) Bermanfaat dalam pemakaian ulang (reusable), misalnya untuk diisi kembali atau untuk wadah lain.
 - 4) Memberi daya tarik (promotion), yaitu aspek artistik, warna, bentuk maupun desainnya.
 - 5) Identitas produk (image), misalnya berkesan kokoh, awet, lembut, dan mewah.
 - 6) Distribusi (shipping), misalnya mudah disusun, dihitung dan ditangani.
 - 7) Informasi (labelling), yaitu menyangkut isi, pemakaian dan kualitas.
 - 8) Cermin inovasi produk, berkaitan dengan kemajuan teknologi dan daur ulang (1999:106)
- 6) Kegiatan Pembelajaran
2. Pertemuan Pertama

d. Kegiatan Pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan, bertanya kepada siswa apakah sebelumnya sudah pernah berkunjung ke garmen atau konveksi untuk melihat apa saja kegiatan yang dilakukan di industri tersebut selanjutnya bertanya kepada siswa apakah siswa memperhatikan proses terakhir setelah penjahitan, sehingga siswa dapat memiliki bayangan sebelumnya tentang proses pengemasan

e. Kegiatan Inti **)

- **Mengamati**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa melakukan kegiatan pengamatan tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah (daster) secara industri, dan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang mengemas busana rumah secara industri.

- **Menanya**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa memperrtanyakan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri

Mengumpulkan informasi/mencoba

Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi pehitungan harga jual pembuatan busana rumah (Daster) secara industri dan siswa melakukan simulasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil

- **Menalar/mengasosiasi**

Siswa menyimpulkan materi mengemas busana rumah (Daster) secara industri.

Siswa menyimpulkan dan mengerjakan ekplorasi / analisis pehitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri

- **Mengomunikasikan**

Siswa mengumpulkan hasil perhitungan harga jual pembuatan busana rumah (Daster) secara industri untuk di nilai.

Siswa mengumpulkan hasil praktek pengemasan prodak Pembuatan busana rumah (daster) secara industri.

- f. Kegiatan Penutup
Guru bersama siswa menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari tadi. Diharapkan siswa sudah selesai mengerjakan pengemasan dan menghitung harga jual busana rumah (Daster) dalam 1 x pertemuan, Dan mengungkapkan kesulitan siswa yang dihadap ketika mengerjakan proses pengemasan

7) Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- 1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian tes unjuk kerja
- 2. Instrumen penilaian
 - a. Bentuk Instrumen
 - 1) Tes : -
 - 2) Non Test : skala penilaian dan unjuk kerja
 - b. Instrumen
 - 1. unjuk kerja
Kemaslah busana daster yang sudah dibuat dengan rapi dan bersih !
- 3. Pedoman Penskoran
 - a. Unjuk kerja
Diperhatikan tingkat hasil pengerjaan peserta didik dari kesesuaian materi yang diajarkan dengan hasil yang dikerjakan, ditentukan :

Persiapan alat dan bahan : 15

Kebersihan : 30

Kerapian : 30

Ketepatan waktu : 25

Jumlah : 100
 - b. Penilaian sikap
Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

4. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	Observasi/pengamatan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam proses pemberian materi pengemasan

2	Pengetahuan	Penugasan individu hasil akhir pengemasan	Laporan hasil dan pegumpulan hasil busana yang sudah dikemas
3	Ketrampilan	Pengamatan setelah pengemasan selesai	Setelah pembelajaran selesai

5. Instrumen penilaian hasil belajar
- b. Lembar pengamatan penilaian sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Disiplin			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB

Rubrik Penilaian

Disiplin	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa membawa busana untuk dikemas dan bahan untuk pengemasan
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa membawa busana untuk dikemas tetapi tidak membawa bahn pengemasan
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membawa busana yang akan dikemas dan bahan untuk pengemasan
Tanggung jawab	
Baik	Dikataian baik apabila siswa membersihkan meja kerja dan membuang sampah pada tempatnya
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa membersihkan meja kerja tapi tidak membuang sampah pada tempatnya
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membersihkan meja kerja dan tidakmembuang sampah pada tempatnya
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan rapi
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi hasil yang dikumpulkan tidak rapi
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan Tugas yang diberikan dan tidak rapi

- c. Lembar penilaian tes unjuk kerja

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Kebersihan	Kerapihan	Ketepatan waktu

- | | |
|-----------------------------|-------|
| 1. Persiapan alat dan bahan | : 15 |
| 2. Kebersihan | : 30 |
| 3. Kerapian | : 30 |
| 4. Ketepatan waktu | : 25 |
| Jumlah | : 100 |

6) Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan hand out
- b. Alat : alat tulis, penggaris dan gunting

2. Bahan

- Buku tulis
- Plasti kemas

3. Sumber Belajar

Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana untuk SMK Jilid 3. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan. Hal. 378 – 380

Drs. Hendrina dkk. Modul Enterpreneurship. SMKN 4 Surakarta.

Fitri Rahmawati. Materi Pelatihan “Pengemasan dan Pelabelan” hal 1 – 8

Guru Pembimbing



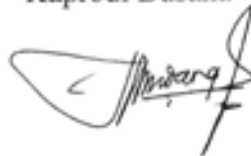
Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, September 2015
Guru Mata Pelajaran



Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013

Mengetahui,
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 4 Surakarta
 Mata pelajaran : Busana Industri
 Materi Pokok : Membedakan mesin Jahit manual dan industri
 Mengoprasikan mesin jahit manual dan industri
 Kelas/Semester : X / I
 Alokasi Waktu : 6 X 45

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
 KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

J. Kompetensi Dasar

- 1.3. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
 2.5. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
 2.6. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
 3.1. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri
 4.1. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri

K. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

(3.1)

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian mesin jahit manual dan industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
2. Siswa mampu menjelaskan langkah – langkah pengoprasian mesin jahit manual dan highspeed dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

3. Siswa mampu menjelaskan perbedaan mesin jahit manual dan industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
4. Siswa mampu menjelaskan Fungsi dari mesin jahit manual dan industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, Mandiri, kreatif, dan percaya diri.

(4.1)

4. Siswa mampu mempersiapkan alat dan bahan untuk mengoperasikan mesin jahit secara disiplin, tanggung jawab, mandiri dan percaya diri
5. Siswa mampu mengoperasikan mesin jahit manual secara disiplin, tanggung jawab, mandiri dan percaya diri
6. Siswa mampu mengoperasikan mesin jahit Industri secara disiplin, tanggung jawab, mandiri dan percaya diri.

L. Materi Pembelajaran

a. Mesin Jahit Manual

mesin jahit manual adalah mesin jahit yang dapat digerakkan dengan tangan atau kaki dengan jalan memutar roda mesin, sehingga jarumnya ke atas atau ke bawah dan membuat tusuk-tusuk pada kain. Selain untuk menjahit lurus, mesin jahit manual dapat pula digunakan untuk membuat hiasan bordir dengan bantuan pemidangan dengan melepaskan sepatu mesin dan pengaturan jarak setikan. Terdapat beberapa Bagian mesin jahit manual yaitu Bagian meja, Bagian kaki mesin, Bagian badan mesin.

Pengoprasian mesin jahit manual

Langkah yang harus diperhatikan dalam pengoprasian mesin jahit manual adalah

1. Persiapan
2. Mengatur jarak setikan
3. Memulai dan mengakhiri jahitan

b. Mesin Jahit High Speed

Mesin jahit high speed yaitu mesin dengan kecepatan tinggi, biasanya digunakan pada industri pakaian jadi seperti garmen dan konveksi. Terdapat beberapa bagian pada mesin jahit high speed yaitu bagian meja mesin, kaki mesin, badan mesin, injakan kaki mesin, dinamo mesin, tempat benang, tombol menghidupkan dan mematikan mesin dan tuas lutut.

Fungsi mesin jahit high speed yaitu Mesin jahit lurus untuk menjahit pakaian dengan kecepatan tinggi yang biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan diproduksi dalam jumlah banyak.

Pengoprasian mesin jahit high speed

Langkah yang harus diperhatikan dalam pengoprasian mesin jahit high speed adalah

1. Menghidupkan stop kontak
2. Pemeriksaan kondisi mesin
3. Mengatur langkah setikan
4. Pemeriksaan jarum dan sepatu mesin
5. Pemeriksaan spool dan sekoci
6. Memulai dan mengakhiri jahitan

8) Kegiatan Pembelajaran

3. Pertemuan Pertama

g. Kegiatan Pendahuluan

Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan, bertanya kepada siswa apakah sebelumnya sudah pernah mengoperasikan mesin jahit dan sudah pernah melihat mesin jahit manual dan highspeed, guru memberikan gambaran sedikit tentang mesin jahit yang nantinya akan dipraktikkan sehingga siswa dapat memiliki bayangan sebelumnya tentang mesin jahit.

h. Kegiatan Inti **)

- **Mengamati**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa melakukan kegiatan mengamati video, siswa mengidentifikasi apa yang sedang dilakukan di video tersebut. dan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perbedaan mesin jahit manual dan mesin jahit industri.

- **Menanya**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa mempertanyakan tentang perbedaan mesin jahit industri dan manual

- **Mengumpulkan informasi/mencoba**

Siswa melakukan simulasi / mengeksplorasi pengoperasian mesin jahit manual dan industri secara individual dengan bimbingan dan arahan guru

- **Menalar/mengasosiasi**

Siswa menyimpulkan materi pengoperasian mesin jahit manual dan industri dan siswa mendata hasil pengoperasian mesin jahit manual dan industri.

- **Mengomunikasikan**

Siswa mengumpulkan hasil praktek menjahit kertas yang sudah ada beberapa pola dan diberi penilaian.

i. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari tadi. Diharapkan siswa sudah mulai mahir dalam pengoperasian mesin jahit industri dan mengungkapkan kesulitan siswa yang dihadapi ketika mengerjakan proses pengemasan

9) Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian

c. Penilaian sikap

d. Penilaian tes unjuk kerja

2. Instrumen penilaian

c. Bentuk Instrumen

1) Tes : -

2) Non Test : skala penilaian dan unjuk kerja

d. Instrumen

1. unjuk kerja

Kemaslah busana daster yang sudah dibuat dengan rapi dan bersih !

3. Pedoman Penskoran

c. Unjuk kerja

Diperhatikan tingkat hasil pengerjaan peserta didik dari kesesuaian materi yang diajarkan dengan hasil yang dikerjakan, ditentukan :

Persiapan alat dan bahan : 15

Kebersihan	: 30
Kerapian	: 30
Ketepatan waktu	: 25
Jumlah	: 100

d. Penilaian sikap

Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

4. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	Observasi/pengamatan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam proses pemberian materi
2	Pengetahuan	Penugasan individu hasil akhir dari penugasan	pengumpulan hasil penugasan dan menjawab pertanyaan secara lisan
3	Ketrampilan	Pengamatan saat praktek berlangsung	Hasil akhir kegiatan praktek yang dikumpul

5. Penilaian hasil belajar

d. Lembar pengamatan penilaian sikap (Terlampir)

[illegible]

Rubrik Penilaian

Disiplin	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa memperhatikan teori yang disampaikan dan mencatat
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa memperhatikan teori yang disampaikan dan tidak mencatat
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak memperhatikan teori yang disampaikan dan tidak mencatat
Tanggung jawab	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa membersihkan meja kerja dan membuang sampah pada tempatnya
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa membersihkan meja kerja tapi tidak membuang sampah pada tempatnya
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak membersihkan meja kerja dan tidak membuang sampah pada tempatnya
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan lengkap
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi hasil yang dikumpulkan tidak lengkap
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan Tugas yang diberikan dan tidak lengkap

e. Lembar penilaian tes unjuk kerja

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Ketepatan jahitan	Kerapihan	Ketepatan waktu

1.

Persiapan alat dan bahan

: 15
2.

Kebersihan

: 30
3.

Kerapian

: 30
4.

Ketepatan waktu

: 25
- Jumlah

: 100

3) Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan job sheet
- b. Alat : mesin jahit dan alat tulis

2. Bahan

- Kertas yang sudah diberi pola

3. Sumber Belajar

Ernawati, dkk. (2008). Tata Busana untuk SMK Jilid 3. Jakarta. Direktorat pembinaan sekolah menengah kejuruan.

Modul Dasar Teknik Menjahit Jilid 1. Kementrian pendidikan dan kebudayaan.

Guru Pembimbing



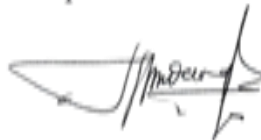
Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, September 2015
Guru Mata Pelajaran



Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013

Mengetahui,
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin, S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMKN 4 Surakarta
Mata pelajaran : Dasar Pola
Materi Pokok : 3.3 Teknik mengukur tubuh
4,3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model
Kelas/Semester : X / 1
Alokasi Waktu : 4 X 45 Menit (1 x Pertemuan)

M. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

N. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan dan berdiskusi
- 2.7. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.8. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari
- 3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh
- 4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model

O. Indikator Pencapaian Kompetensi*)

- 3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh
 - 3.3.1 Siswa mampu menjelaskan definisi teknik mengukur tubuh dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
 - 3.3.2 Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan tujuan mengukur tubuh dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
 - 3.3.3 Siswa mampu menjelaskan dan menyebutkan hal – hal yang perlu diperhatikan dalam mengukur tubuh dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

- 3.3.4 Siswa mampu menyebutkan ukuran – ukuran badan yang dapat diukur dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong

4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model

- 4.3.1 Siswa mampu mempersiapkan bahan untuk mengukur dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur.
- 4.3.2 Siswa Mampu menerapkan teori teknik mengukur tubuh dengan tanggung jawab, disiplin dan jujur
- 4.3.3 Siswa mampu mengeksplorasi teknik mengukur tubuh dengan tanggung jawab, disiplin, dan jujur.

P. Materi Pembelajaran

Definisi ukuran :

- a) Hasil mengukur
- b) Panjang, lebar, luas besar sesuatu
- c) Bilangan yang menunjukkan besar kecilnya satuan ukuran atau suatu benda

Tujuan Mengukur :

- a) Mengetahui besar(data), bentuk badan :
 - untuk desain
 - untuk gambar pola
- b) Untuk membuat (produksi) pakaian/ busana diperlukan ukuran tubuh
- c) Penilaian hasil akhir dari pada pembuatan busana
- d) Mengetahui hubungan antara bentuk tubuh dan bentuk pakaian.

Hal-hal yang perlu diperhatikan pada waktu mengukur

- Sebaiknya model/sipemakai pada waktu diukur, sebaiknya memakai
- pakaian yang pas di badan (Leotard).
- Berdiri dalam posisi tegak lurus, garis pandang sejajar dengan letak tinggi mata
- Pakaikan pita ukuran/veterban atau tali kord di sekeliling garis
- pinggang dengan benar (tidak ketat), sehingga tidak menekan otot
- Letakkan pita ukuran dengan tekanan yang ringan dan merata, untuk mendapatkan ukuran yang benar.
- Memberi tanda pada bagian pinggang yang paling kecil, gunakan
- veterban ukuran lebar + 0,5 cm
- Sebaiknya posisi yang mengukur di sebelah kanan depan si model
- Menyiapkan daftar ukuran tubuh (sesuai dengan ukuran tubuh) untuk
- Mempermudah dan menghemat waktu

Teknik mengukur tubuh untuk pembuatan pakaian

Ada beberapa metode untuk mengukur tubuh manusia, yaitu dengan cara memegang langsung tubuh dengan menggunakan bermacam-macam alat pengukur tubuh, misalnya seperti; meteran/pita ukuran, penggaris dari mulai yang pendek sampai yang panjang, tentu disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: mengukur tubuh bagian depan dan bagian belakang yang diperlukan. Bagian tulang yang menonjol dapat diraba, begitu juga, kulit dapat dipergunakan sebagai pedoman. Letak berbagai organ, alat-alat tubuh dan anggota badan,

dapat merupakan petunjuk mengenai tonjolan normal atau tidak, untuk membantu dalam proses pengukuran tubuh. Sedangkan cara lain adalah dengan pemotretan (foto), bagian-bagian yang berbentuk atau garis-garis berliku (tidak rata) ini dilakukan dengan tidak

memegang langsung bagian tubuh model, tetapi dengan Teknik Mengukur Tiga-Dimensi (Nudo Body) cara mengamati (lihat gambar 2.57)

Istilah garis dan titik dasar pada tubuh

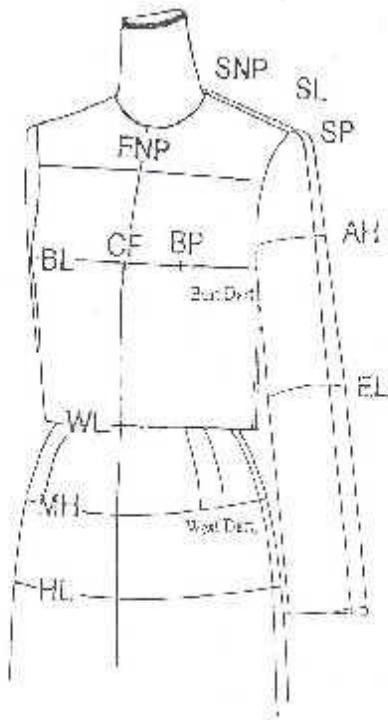
NO	INISIAL	NAMA	ARTI
	NL	NECK LINE	GARIS KERUNG LEHER
	AHL	ARM HOLE LINE	GARIS KERUNG LEHER
	SL	SHOULDER LINE	GARIS BAHU
	CL	CHEST LINE	GARIS LINGKAR DADA
	BL	BUST LINE	GARIS BADAN
	UBL	UNDER BUST LINE	GARIS LINGKAR BADAN BAWAH
	WL	WAIST LINE	GARIS PINGGANG
	NWL	NEW WAIST LINE	GARIS PINGGANG BARU
	MHL	MIDDLE HIP LINE	GARIS PERTENGAHAN PINGGUL
	HL	HIP LINE	GARIS PINGGUL
	BTL	BUTTOCKS LINE	GARIS BOKONG
	THL	THIGH LINE	GARIS PAHA
	SNP	SIDE NECK POINT	TITIK LEHER SAMPING
	FNP	FRONT NACK POINT	TITIK LEHER DEPAN
	BNP	BACK NECK POINT	TITIK LEHER BELAKANG

Bagian-Bagian Badan Yang Diukur

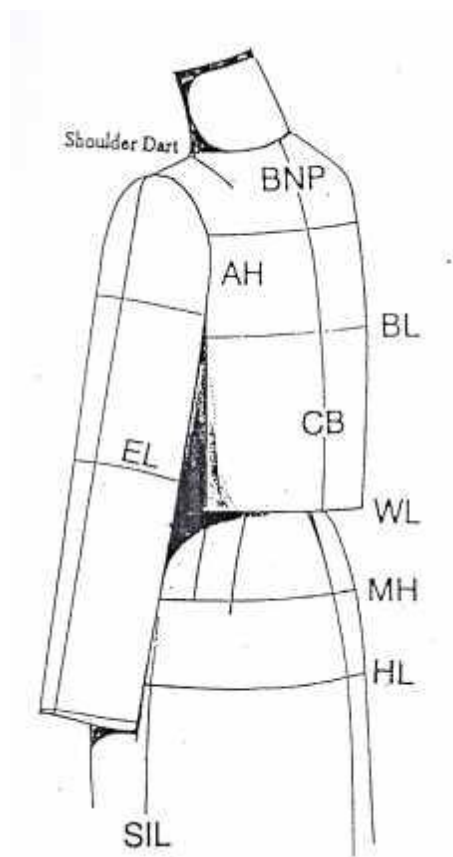
- 1. Lingkar kerung leher (neck circumference)
- 2. Lingkar badan (bust)
- 3. Lingkar pinggang (waist)
- 4. Lebar bahu (Shoulder line)
- 5. Lingkar pinggul (hip)
- 6. Tinggi pinggul(high hip)
- 7. Lebar dada atas(high bust)
- 8. Lebar dada (Chest line)
- 9. Lebar punggung atas
- 10. Lebar punggung (back width)
- 11. Panjang punggung (back length)
- 12. Panjang depan (centre front)
- 13. Panjang belakang (centre back)
- 14. Lingkar pangkal lengan (arm circumference)
- 15. Lingkar pergelangan lengan (wrist at bone)
- 16. Panjang lengan (arm length)
- 17. Panjang rok (skirt length)
- 18. Tinggi duduk (crotch length)
- 19. Panjang celana(length)

Teknik Mengukur dressform

Berikut ini tehnik mengukur tubuh pada model/*dress form* yang sudah siap untuk diukur, dilengkapi dengan tanda-tanda batas bagian tubuh berupa garis dan titik badan dengan mempergunakan alat bantu,seperti; pita kepar (*body line*) dan sticker dan tehnik mengukur dengan system Rudolf Martin yang terdiri dari pita ukur, penggaris



SNP	Side Neck Point	Puncak bahu tertinggi
SL	Shoulder Line	Garis bahu
SP	Shoulder Point	Titik Puncak lengan
FNP	Front Neck Point	Titik lekuk leher depan
CF	Center Front	Tengah Depan (TD)
BP	Bust Point	Tinggi Puncak dada
BL	Bust Line	Garis badan
EL	Elbow Line	Garis siku
WL	Waist Line	Garis Pinggang
MH	Middle Hip	Pinggul antara
HL	Hip Line	Garis pinggul
	Bust Dart	Lipit pantas/kupnat badan
	Waist Dart	Lipit Pantas /kupnat pinggang



BNP	Back Neck Point	Titik tengah leher belakang
CB	Center Back	Tengah belakang (TB)
SIL	Side Line	Garis sisi
AH	Armhole	Lingkar kerung lengan
B	Bust	Badan
W	Waist	Pinggang
H	Hip	Pinggul
F	Front	Depan
B	Back	Belakang
	Shoulder Dart	Lipit pantas

Ikatkan seutas tali ban (petar ban) atau ban elastic kecil pada pinggang sebagai batas badan atas dan bawah.

1. Lingkar leher
Diukur sekeliling batas leher, dengan meletakkan jari telunjuk dilekuk leher.
2. Lingkar badan

Diukur sekeliling badan atas yang terbesar, melalui puncak dada, ketiak, letak sentimeter pada badan belakang harus datar dari ketiak sampai ketiak. Diukur pas dahulu kemudian ditambah 4 cm, atau diselakan 4 jari.

3. Lingkar pinggang

Diukur sekeliling pinggang, pas dahulu kemudian ditambah 1 cm atau diselakan 1 jari.

4. Lingkar panggul

Diukur sekeliling badan bawah yang terbesar. Diukur pas dahulu kemudian ditambah 4 cm atau di selakan 4 jari.

5. Tinggi panggul

Diukur dari bawah ban petar pinggang sampai di bawah ban sentimeter di panggul.

6. Panjang punggung

Di ukur dari tulang leher yang menonjol di tengah belakang lurus kebawah sampai ban petar pinggang.

7. Lebar punggung

Diukur 9 cm dibawah tulang leher yang menonjol atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan kiri sampai batas lengan yang kanan.

8. Panjang sisi

Di ukur dari batas ketiak kebawah ban petar pinggang dikurangi 2 atau 3 cm.

9. Lebar muka

Di ukur pada 5 cm dibawah lekuk leher atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan yang kanan sampai batas lengan yang kiri.

10. Panjang muka

Di ukur dari lekuk leher di tengah muka kebawah sampai di bawah ban petar pinggang.

11. Tinggi dada

Diukur dari bawah ban petar pinggang tegak lurus keatas sampai dipuncak buah dada.

12. Lebar dada

Di ukur jarak dari kedua puncak buah dada. Ukuran ini tidak di pakai untuk kontruksi pola, hanya untuk ukuran periksa.

13. Panjang bahu

Di ukur jurusan di belakang daun telinga dari batas leher kepuncak lengan, atau bahu yang terendah.

14. Ukuran uji atau ukuran control

Di ukur dari tengah muka di bawah ban petar serong melalui puncak buah dada ke puncak lengan terus serong kebelakang pada bawah ban petar.

15. Lingkar lubang lengan

Di ukur sekeliling lubang lengan, pas dahulu di tambah 2cm untuk lubang tanpa lengan dan di tambah 4 cm untuk lubang lengan yang akan di pasang kan lengan

10) Kegiatan Pembelajaran

4. Pertemuan Pertama

j. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengulang pelajaran yang minggu lalu berkaitan dengan materi yang akan diajarkan saat ini, Guru memberikan apersepsi kepada siswa sebelum masuk kepada materi yang akan diajarkan atau dipraktikkan, bertanya kepada siswa apakah

sebelumnya sudah pernah melakukan praktik pengeukuran tubuh manusia ataupun manquin.

k. Kegiatan Inti **)

(1, 5 jam)

- **Mengamati**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa melakukan kegiatan pengamatan melalui video yang ditayangkan, Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pengukuran tubuh

- **Menanya**

Dengan bimbingan dan arahan guru, siswa memperanyakan teknik mengukur tubuh, ukuran – ukuran untuk mengukur tubuh, tujuan dan pengertian mengukur tubuh.

(2,5 jam)

- **Mengumpulkan informasi/mencoba**

Guru mendemonstrasikan cara mengukur boneka dan Siswa mencoba mendemonstrasikan teknik pengukuran tubuh pada badan dan boneka dengan didampingi oleh guru Menganalisis perbedaan ukuran masing-masing boneka.

- **Menalar/mengasosiasi**

Siswa menyimpulkan materi teknik mengukur tubuh dan mendiskusikan tentang macam – macam ukuran tubuh dan mencoba menjawab soal dengan berkelompok.

- **Mengomunikasikan**

Menyampaikan hasil analisis yang diberikan dengan mempresentasikannya di depan kelas dan mengumpulkan tugas yang diberikan

l. Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari tadi. Diharapkan siswa sudah selesai dan sudah mengerti tentang teknik mengukur tubuh serta mengungkapkan kesulitan siswa yang dihadapi ketika mengerjakan pengukuran.

11) Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

A. Penilaian Teori Pengukuran

1. Teknik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan

5. Instrumen penilaian

e. Bentuk Instrumen

- a. Tes :Tes tertulis
- b. Non Test : -

f. Instrumen

- Tes tertulis

e. Sebutkan definisi mengukur !

f. Sebutkan bagian – bagian badan yang dapat diambil ukurannya, minimal 5 !

g. Bagaimanakah cara mengambil ukuran lengan ? jelaskan ?

h. Sebutkan hal – hal yang harus diperhatikan ketika mengukur minimal 3 !

- i. Bagaimanakah cara mengukur lingkar badan, lebar muka, dan lingkar kerung lengan, ? tuliskan secara jelas dan singkat !
- Kunci Jawaban

i. Definisi ukuran :

Hasil mengukur

Panjang, lebar, luas besar sesuatu

Bilangan yang menunjukkan besar kecilnya satuan ukuran atau suatu benda

ii. Bagian-Bagian Badan Yang Diukur

6. Lingkar kerung leher (neck circumference)
 7. Lingkar badan (bust)
 8. Lingkar pinggang (waist)
 9. Lebar bahu (Shoulder line)
 10. Lingkar pinggul (hip)
 11. Tinggi pinggul(high hip)
 12. Lebar dada atas(high bust)
 13. Lebar dada (Chest line)
 14. Lebar punggung atas
 15. Lebar punggung (back width)
 16. Panjang punggung (back length)
 17. Panjang depan (centre front)
 18. Panjang belakang (centre back)
 19. Lingkar pangkal lengan (arm circumference)
 20. Lingkar pergelangan lengan (wrist at bone)
 21. Panjang lengan (arm length)
 22. Panjang rok (skirt length)
 23. Tinggi duduk (crotch length)
 24. Panjang celana(length)
- 12) Cara mengukur lengan adalah diukur dari lingkar kerung lengan, panjang lengan, lingkar lubang lengan

Lingkar kerung lengan

Di ukur sekeliling kerung lengan, pas dahulu di tambah 2cm untuk kerung tanpa lengan dan di tambah 4 cm untuk kerung lengan yang akan di pasang kan lengan

Panjang lengan

Di ukur dari puncak lengan terus kebawah lengan sampai melampau tulang pergelangan lengan yang menonjol.

Lingkar lubang lengan

Di ukur dari batas panjang lengan mengelilingi pangkal lengan dan diberi kelonggaran agar lengan dapat keluar masuk

13) Hal – hal yang harus diperhatikan :

- Sebaiknya model/sipemakai pada waktu diukur, sebaiknya memakai
- pakaian yang pas di badan (Leotard).
- Berdiri dalam posisi tegak lurus, garis pandang sejajar dengan letak tinggi mata
- Pakaikan pita ukuran/veterban atau tali kord di sekeliling garis pinggang dengan benar (tidak ketat), sehingga tidak menekan otot

- ## 14) Lingkar badan

Lebar muka

Panjang punggung

g. Penilaian sikap
Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

6. Prosedur penilaiann

- i. Instrumen penilaian hasil belajar
- f. Lembar pengamatan penilaian sikap (Terlampir)

[illegible]

Rubrik Penilaian

jujur	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tenang
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan tetapi tidak tenang
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan tidak tenang
Tanggung jawab	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa memperhatikan materi yang diajarkan dan mencatat poin – poin penting yang terdapat pada pembelajaran.
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa memperhatikan materi yang diajarkan tetapi tidak mencatat poin – poin penting yang terdapat pada pembelajaran.
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan dan tidak mencatat poin – poin penting yang terdapat pada pembelajaran.
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan lengkap
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi hasil yang dikumpulkan tidak lengkap
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan Tugas yang diberikan dan tidak lengkap

g. Lembar penilaian tes pengetahuan

No	Nama siswa	Hasil

NB. Setiap butir soal bernilai 20 point

20 x 5 soal = 100

B. Penilaian Praktik

- 1. Teknik penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian tes unjuk kerja
- 2. Instrumen penilaian
 - a. Bentuk Instrumen
 - Tes : -
 - Non Test : tes unjuk kerja
 - b. Instrumen
 - Ukurlah boneka dengan tepat !
 - c. Penilaian sikap

Disesuaikan dengan sikap peserta didik yang sesuai pada waktu proses pembelajaran dan setelah proses pembelajaran.

7. Prosedur penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik / Bentuk Penilaian	Waktu dan Prosedur Penilaian
1	Sikap	Observasi/pengamatan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran	Selama pembelajaran dan saat diskusi dalam proses pemberian materi pengemasan
2	Ketrampilan	Pengamatan pada saat pelaksanaan praktik	Praktik pengambilan ukuran

8. Instrumen penilaian hasil belajar

h. Lembar pengamatan penilaian sikap (Terlampir)

No	Nama Peserta didik	SIKAP								
		Jujur			Tanggung Jawab			Teliti		
		B	CB	KB	B	CB	KB	B	CB	KB

Rubrik Penilaian

jujur	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan tenang
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan tetapi tidak tenang
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan tidak tenang
Tanggung jawab	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa mengembalikan boneka yang digunakan untuk praktik dengan rapi
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa mengembalikan boneka yang digunakan untuk praktik tetapi tidak rapi
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak mengembalikan boneka yang digunakan untuk praktik dengan tidak rapi
Teliti	
Baik	Dikatakan baik apabila siswa menyelesaikan semua tugas yang diberikan dan lengkap
Cukup baik	Dikatakan cukup baik apabila siswa menyelesaikan tugas yang diberikan tetapi hasil yang dikumpulkan tidak lengkap
Kurang baik	Dikatakan kurang baik apabila siswa tidak menyelesaikan Tugas yang diberikan dan tidak lengkap

d. Lembar penilaian tes unjuk kerja

No	Nama siswa	Persiapan alat dan bahan	Ketepatan ukuran	Kelengkapan mengukur

1. Persiapan alat dan bahan : 20
2. Ketepatan ukuran : 40
3. Keterampilan mengukur : 40
- Jumlah : 100

a. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Media : LCD, Power Point, dan jobsheet
- b. Alat : peterban, meteran, boneka (dresform)

2. Sumber Belajar

Bintang Elly. S, MA, dkk, Modul dasar pola II hal. 90 – 109

Konstruksi Pola Busana Wanita, Porrie Muliawan, BPK Gunung Mulia, hal. 2 – 5

Guru Pembimbing



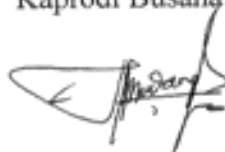
Dra. Hendrina Widiastuty
NIP: 19670912 199302 2 004

Surakarta, September 2015
Guru Mata Pelajaran



Ivon Dwi Juliyanti
Nim. 12513244013

Mengetahui,
Kaprodi Busana



Endang Suprihatin.S.Pd
NIP. 1976 0921 200501 2 005

**SILABUS MATA PELAJARAN
PEMBUATAN BUSANA (INDUSTRI)**

Satuan Pendidikan	: SMK
Program Studi	: TATA BUSANA
Keahlian	
Kelas/Semester	: XI / 1
Kompensi Inti	
KI 1	: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2	: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3	: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
KI 4	: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan busana secara Industri Karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang proses pembuatan busana secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian busana secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang karakteristik pembuatan busana secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	6 x 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar proses pembuatan busana industri Hand out Alur Proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran akan pembelajaran teksti 3.1. Menjelaskan pembuatan busana secara Industri 4.1. Mengidentifikasi karakteristik pembuatan busana secara industri		Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplor tentang karakteristik pembuatan busana secara industri Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis karakteristik pembuatan busana secara industri 	bentuk uraian/pilihan ganda tentang pembuatan busana secara industri		Garmen, Griya Pelatihan Apac, 2011. <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan marker layout Persiapan alat dan bahan marker layout Macam macam 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang tahapan marker layout Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan marker layout Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan fungsi marker layout Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tahapan 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	4 x 45"	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar tahapan marker layout Hand Out

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.2 Menjelaskan marker layout busana rumah secara industri</p> <p>4.2 Membuat marker layout busana rumah secara industri</p>	<p>teknik membuat marker layout</p> <ul style="list-style-type: none"> • Master marker • Kreteria mutu hasil marker layout 	<p>marker layout busana rumah</p> <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi marker layout busana rumah sesuai tahapan <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pembuatan marker layout busana rumah sesuai tahapanya <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan marker layout busana rumah 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang busana rumah, tahapanmarker layout secara industri 		<p>Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan menggelar bahan secara industri Cara menghitung kebutuhan bahan Alat dan bahan Kreteria mutu hasil gelaran bahan secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan prosedur menggelar bahan secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan menggelar bahan secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang prosedur dan kreteria mutu hasil menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi menggelar bahan busana rumah secara industri sesuai prosedur <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis prosedur menggelar bahan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggelar bahan secara industri 	8 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik menggelar bahan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.3 Menguraikan tahapan menggelar bahan busana rumah secara industri</p> <p>4.3 Menggelar bahan busana rumah</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan area kerja Macam macam alat menggunting Tahapan dan teknik menggunting bahan secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan teknik menggunting bahan secara industri sesuai K3 Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/meng eksplorasi tahapan menggunting busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis tahapan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik dan prosedur 	12 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar proses menggunting bahan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>menggunting busana rumah secara industri</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis tahapan menggunting busana rumah secara industri 	menggunting bahan secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.4 Menjelaskan tahapan menggunting bahan secara industri					
4.3 Menggunting bahan secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam alat dan bahan pemberi tanda Macam macam teknik memberi tanda jahitan pada komponen secara industri Teknik memberi tanda jahitan pada komponen busana secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memberi tanda pada komponen secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan yang dipergunakan dan cara memberi tanda pada komponen busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang macam macam alat dan bahan yang dapat digunakan untuk memberi tanda pada komponen secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi/mengeksplorasi penggunaan alat, bahan dan teknik memberi tanda komponen secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik memberi tanda komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik teknik penandaan secara industri 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penandaan secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p> <p>3.5 Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen busana rumah secara industri</p> <p>4.5 Memberi tanda jahitan pada komponen busana rumah</p>					
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan tiket dan label • Teknik membuat tiket dan label 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian dan tujuan tiket dan label secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi teknik membuat tiket dan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	<p>2 X 45'</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar tiket dan label • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>label komponen busana rumah secara industri</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / simulasi teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis teknik membuat tiket dan label untuk komponen busana rumah secara industri 			Ernawati k dkk, Direktor at Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.6 Menjelaskan cara membuat tiket dan label komponen busana rumah secara industri					
4.6 Membuat tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik memasang tiket dan label secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video/gambar tentang alat dan bahan yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat yang digunakan serta cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang alat dan bahan yang digunakan untuk memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi /analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda teknik membuat tiket dan label 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar teknik membuat tiket dan label secara industri Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil 3.7 Menjelaskan cara memasang tiket dan label pada komponen busana rumah 4.7 Memasang tiket dan label pada komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengikatan komponen busana 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan Video/gambar tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen busana rumah secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil mengikat 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes	4 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar proses pengikatan komponen secara industry

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>komponen busana rumah busana secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan komponen secara industri 		<ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.8 Menjelaskan teknik mengikat komponen busana rumah					
4.8 Mengikat komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam sepatu ritsluting/tutup tarik • Macam macam ritsluting/tutup tarik • Teknik menjahit ritsluting/tutup tarik pada busana rumah 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat dan bahan serta teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan dan kriteria mutu hasil menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit ritsluting/belahan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluting/tutup tarik 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik menjahit ritsluting/tutup tarik secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.9 Menjelaskan teknik menjahit ritsleting/belahan busana rumah secara industri					
4.9 Menjahit ritsleting /belahan pada komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga	<ul style="list-style-type: none"> K3 dalam menjahit Langkah kerja penggabun 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio	92 X 45'	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar proses

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	gan komponen komponen busana rumah secara industri <ul style="list-style-type: none"> kreteria mutu hasil penggabungan komponen komponen busana rumah 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri pembuatan busana secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri serta kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi /analisis cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang proses penggabungan komponen busana rumah secara industri 		penggabungan komponen busana rumah secara industri <ul style="list-style-type: none"> Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.10 Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen busana rumah secara industri					
4.10 Menggabungkan komponen komponen busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri (<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan jenis penyelesaian akhir busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang 	4 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik penyelesaian akhir secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac,

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri 	teknik penyelesaian akhir secara industri		2011 <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.11 Menjelaskan teknik penyelesaian akhir busana rumah secara industri					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.11 Melakukan penyelesaian akhir busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam jenis seterika • Macam macam alat bantu seterika • Teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati Video/gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil penyeterikaan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan busana rumah secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik penyeterikaan secara industri 	8 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar seterika dan teknik penyeterikaan secara industri • Hand Out Cutting, Griya Pelatihan Apac, 2011 • Tata Busana Jilid 3, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>					
3.12 Menjelaskan teknik penyeterikaan busana rumah secara industri					
4.12 Menyeterika busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam alat pengemasan • Macam macam bahan pengemasan • Teknik pengemasan busana rumah secara 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan pengamatan video/gambar tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang alat, bahan, teknik dan kreteria mutu hasil pengemasan busana rumah secara industri • Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk 	2X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar teknik pengemasan busana rumah secara industri • Hand Out

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	industri	Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil Asosiasi : <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri Komunikasi : <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik mengemas busana rumah secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan busana rumah secara industri		Cutting, Griya Pelatiha n Apac, 2011 <ul style="list-style-type: none"> Tata Busana Jilid 3, Ernawati k dkk, Direktorat Pembina an SMK, 2008
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.13 Menjelaskan teknik mengemas busana rumah secara industri					
4.13 Mengemas busana rumah secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Aspek aspek perhitungan harga jual (Harga pokok, biaya produksi, upah, biaya penyusutan, keuntungan) Prosedur menentukan harga jual busana rumah secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan pengertian, tujuan dan aspek aspek perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual pembuatan busana rumah secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang perhitungan harga jual busana rumah secara industri 	2 X 45'	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Referensi terkait perhitungan jual busana rumah secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.14 Menjelaskan harga jual busana rumah secara industri					
4.14 Menghitung harga jual busana rumah secara industri					

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
 Program Studi keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : X/ 1 (Ganjil)

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsive dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Langkah langkah keselamatan kerja menjahit	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Melakukan studi pustaka	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan keselamatan dan	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK)
2.1.Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2.Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3.Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4.Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>			<p>untuk mencari informasi UU Ketenagakerjaan. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai keselamatan kerja menjahit dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menanya Tanya jawab prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Diskusi langkah langkah keselamatan kerja menjahit</p>	<p>kesehatan kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p>		Modul Tata Busana I
3.1 Mendeskripsikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja (K3)			<p>Eksperimen</p> <p>Mempraktikkan K3 dalam kegiatan praktik</p>	<p>Tes</p>		
4.1. Menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja			<p>Asosiasi</p> <p>Diskusi konsep keselamatan dan kesehatan kerja melalui kegiatan praktik</p> <p>Menyimpulkan hasil</p>	<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Limbah organik dan an organik Mengelola limbah praktik menjahit pakaian	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai limbah Memberikan ilustrasi dengan menggunakan media (misalnya sumber belajar yang relevan) tentang pengertian ,Jenis dan Sumber limbah Menanya Tanya jawab Dampak limbah terhadap lingkungan Diskusi Langkah Cara menangani limbah organik dan an organik Eksperimen Mengelola limbah an organik kegiatan busana untuk meminimisasi	Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan	14 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			limbah kegiatan praktik secara berkelompok	tertulis kelompok Tes		
3.2. Mendeskripsikan pengertian, jenis dan sumber limbah			Asosiasi Diskusi pengelolaan limbah Menyimpulkan hasil	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.2. Mengelola limbah organik dan an organik			Komunikasi Presentasi kelompok tentang hasil langkah keselamatan kerja menjahit			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi mesin jahit dan mesin penyelesaian - Macam macam mesin jahit dan mesin penyelesaian 	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan konsep ,jenis dan fungsi alat jahit serta hubungan antara konsep-konsep itu dalam diskusi kelas. Menanya Tanya jawab tentang Jenis alat jahit,bagian mesin jahit dan bagian mesin penyelesaian	Tugas Memecahkan masalah masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil kegiatan praktik menjahit Observasi Ceklist	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			melalui diskusi kelas Asosiasi Menarik kesimpulan tentang fungsi alat jahit berdasarkan jenis dan kegunaannya Eksperimen/explore Eksplorasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian Eksplorasi gerakan mesin jahit berdasarkan cara kerjanya dalam ruang praktik	lembar pengamatan kegiatan eksperimen Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.3. Menjelaskan mesin jahit dan mesin penyelesaian						
4.3. Mengidentifikasi bagian bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian			Komunikasi Presentasi kelompok tentang identifikasi bagian mesin jahit dan mesin penyelesaian			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Mesin jahit manual dan industri 1. Mengoperasikan mesin jahit manual dengan berbagai setikan 2. Mengoperasikan	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai mesin jahit manual dan industri Memberikan ilustrasi dengan menggunakan	Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hasil	49 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan	n mesin jahit industri dengan berbagai setikan 3. Membuat benda (lenanrumahtangga)	diri	media sesungguhnya sesuai cara kerja	kegiatan praktik menjahit		SMK) Modul Tata Busana I
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Menanya Tanya jawab tentang perbedaan mesin industri dan manual melalui diskusi kelas	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan eksperimen		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan mesin jahit manual dan industri secara individual	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Membuat benda dengan menggunakan hasil praktik pengoperasian mesin jahit	Tes		
3.4. Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri			Asosiasi Mendata hasil pengoperasian mesin	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.4. Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri			Diskusi data pengoperasian mesin jahit manual dan industri Menyimpulkan hasil			
			Komunikasi Presentasi kelompok tentang pengoperasian			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
			mesin jahit			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian alat jahit penunjang - Macam macam alat jahit penunjang dan fungsinya 	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru tentang alat jahit penunjang dalam kegiatan praktik menjahit dalam diskusi kelas.	Tugas Menyelesaikan soal-soal tentang hasil kegiatan praktik	10 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan			Menanya Diskusi kelompok cepat alat jahit penunjang Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit penunjang melalui diskusi kelas	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok		
2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat			Eksperimen/explore Praktik menggunakan alat jahit penunjang secara individual	Portofolio Laporan tertulis kelompok		
2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat			Asosiasi Mendata hasil praktik alat jahit penunjang Diskusi hasil data Menyimpulkan hasil	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari						
3.5. Menjelaskan alat jahit penunjang						

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.5.Menggunakan alat jahit penunjang			Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit penunjang berdasarkan klasifikasinya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip	- Pengertian alat jahit bantu dan fungsinya - Macam macam alat jahit bantu manual dan industri serta cara penggunaannya (Macam macam sepatu mesin, attachment dll)	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai alat jahit bantu dan aksesoris sepatu mesin manual dan industri Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya Menanya Tanya jawab tentang Jenis dan fungsi alat jahit bantu melalui diskusi kelas Diskusi kelompok cepat aksesoris sepatu mesin manual dan industri	Tugas Membuat esai pribadi tentang alat jahit bantu dan aksesoris Menyelesaikan soal-soal Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan	21 Jam	Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan SMK) Modul Tata Busana I

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari			Eksperimen/explore Praktik mengoperasikan alat jahit bantu , aksesoris sepatu mesin manual, industri secara individual	tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
3.6.Mengidentifikasi alat jahit bantu mesin manual dan industri						
4.6.Menggunakan alat jahit bantu mesin manual dan industri			Asosiasi Mendata hasil praktik Diskusi hasil praktik Mengambil kesimpulan Komunikasi Presentasi kelompok tentang alat jahit bantu berdasarkan klasifikasinya			
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian dan fungsi standar mutu jahitan - Cara memeriksa mutu hasil jahitan 	1. Disiplin 2. Tanggung jawab 3. Mandiri 4. Kreatif 5. Jujur 6. Kerja sama 7. Percaya diri	Mengamati Mencari informasi tentang pengertian standar mutu hasil jahitan . Memberikan contoh dengan menggunakan media sesungguhnya	Tugas Membuat esai pribadi tentang standar mutu hasil pekerjaan menjahit Menyelesaikan soal-soal	12 Jam	Bahan ajar Quality Control Buku BSE jilid 1,2 dan 3 Tata Busana untuk SMK, Ernawati dkk (Direktorat Pembinaan
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari			Menanya Tanya jawab tentang			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KARAKTER	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat 2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari 3.7. Menjelaskan standar mutu jahitan 4.7. Memeriksa hasil jahitan			standar mutu jahitan, cara memeriksa mutu jahitan melalui diskusi kelas Eksperimen/explore Eksplorasi tentang standar mutu hasil jahitan berdasarkan jenis kain Praktik menilai hasil pekerjaan menjahit pakaian berdasarkan standar mutu secara individual Asosiasi Mendata hasil percobaan Diskusi hasil praktik dengan standar mutu Menyimpulkan hasil Komunikasi Presentasi kelompok tentang cara memeriksa hasil jahitan	Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan presentasi kelompok Portofolio Laporan tertulis kelompok Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		SMK) Modul Tata Busana I

SILABUS MATA PELAJARAN DASAR POLA

Satuan Pendidikan : **SMK**
Program Studi keahlian : **Tata Busana**
Kelas/Semester : **X / 1**
Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Perkembangan bentuk tubuh	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca bahan ajar/buku sumber tentang bentuk dan perkembangan tubuh/anatomi tubuh manusia Mengamati gambar perkembangan bentuk tubuh Mengamati macam-macam gambar bentuk tubuh Mengamati bentuk tubuh sendiri Mengamati bentuk tubuh teman/orang lain Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang perkembangan bentuk tubuh dan macam-macam bentuk tubuh Saling bertanya tentang bentuk tubuh masing-masing 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklis lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh Membuat kliping gambar macam-macam bentuk tubuh Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis Kliping gambar macam-macam bentuk tubuh Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan 	12	1. Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk. Kanisius, 2001 2. Buku BSE, Jilid 2, Tata Busana, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK 2008 3. Buku Konstruksi Pola Busana Wanita, Porrie Muliawan, BPK Gunung Mulia
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
n pembelajaran dasar pola		Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis bentuk tubuh sendiri Menganalisis bentuk tubuh teman/orang lain Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil analisis perkembangan dan bentuk tubuh Memperagakan gambar macam-macam bentuk tubuh Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dalam kelompok tentang macam-macam bentuk tubuh masing-masing dan bentuk tubuh orang lain Mempresentasikan hasil analisis bentuk tubuh Mengkomunikasikan atau memperagakan gambar-gambar bentuk tubuh yang dikumpulkan 	ganda		
3.1 Mendiskripsikan bentuk,bagian dan perkembangan bentuk tubuh					
4.1. Mengidentifikasi perkembangan dan macam-macam bentuk tubuh,					
1.1 Mensyukuri karunia	• Titik dan	Mengamati	Observasi	16	1. . Buku Pola

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	garis tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati video/ gambar letak titik dan garis tubuh Mengamati letak titik dan garis tubuh model atau boneka jahit/dummy Mengamati letak titik dan garis tubuh masing-masing secara bergantian <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang letak titik dan garis tubuh Menanyakan kepada siswa tentang letak titik dan garis tubuh masing-masing <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi tanda titik dan garis tubuh pada gambar Memberi tanda letak titik dan garis tubuh pada boneka/dummy Memberi tanda titik dan garis tubuh pada model/teman sendiri <p>Asosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat tanda titik dan garis tubuh Memasang garis tubuh(body line) Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta memasang body line <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil praktik Dokumentasi atau gambar letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh <p>Tes</p>		<p>Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk. Kanisius, 2001</p> <p>2. Buku BSE, Jilid 2, Tata Busana, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK 2008</p> <p>3. Buku Konstruksi Pola Busana Wanita, Porrie Muliawan, BPK Gunung Mulia</p>
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana</p> <p>2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola</p>					
3.2 Menjelaskan cara					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Menentukan tanda titik dan garis tubuh		<ul style="list-style-type: none"> Membuat portopolio tentang letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh Membuat laporan praktik membuat tanda titik dan garis tubuh serta Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan cara menentukan tanda titik dan garis tubuh Memperagakan letak titik dan garis tubuh pada gambar macam-macam bentuk tubuh dengan cara ditempel pada dinding Memperagakan letak titik dan garis tubuh yang dipasang pada dummy/boneka 	Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.2 Menentukan tanda titik dan garis tubuh					
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga	<ul style="list-style-type: none"> Teknik mengukur tubuh Mengukur boneka jahit dan tubuh 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku sumber tentang teknik mengukur tubuh Video/demonstrasi tentang teknik mengukur boneka 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi 	16	1. Buku Pola Dasar dan Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk. Kanisius, 2001 2. Buku BSE, Jilid 2, Tata

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	model	dan model	Tugas		Busana, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK 2008 3. Buku Konstruksi Pola Busana Wanita, Porrie Muliawan, BPK Gunung Mulia
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana		<ul style="list-style-type: none"> Peragaan atau demonstrasi tentang cara mengukur boneka dan model Saling mengamati cara mengukur tubuh masing-masing 	<ul style="list-style-type: none"> membuat laporan Mengukur tubuh beberapa boneka dengan ukuran berbeda membuat laporan mengukur beberapa orang model dengan ukuran berbeda 		
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teknik mengukur tubuh Menanyakan kepada siswa tentang pengalaman siswa dalam mengambil ukuran Menanyakan kepada siswa tentang apa saja ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola 	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil analisis perbedaan ukuran boneka Laporan hasil analisis perbedaan ukuran model (manusia) 		
3.3 Menjelaskan teknik mengukur tubuh		Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Mengukur tubuh boneka dan model yang berbeda-beda Menganalisis 	Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda		
4.3 Mengukur boneka jahit dan tubuh model					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>perbedaan ukuran masing-masing model</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola • Menyusun laporan mengukur tubuh boneka dan tubuh model • Menyusun laporan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil praktik mengukur dan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model • Mempresentasikan pengalaman hasil praktik mengukur • Menyampaikan hasil analisis perbedaan ukuran masing-masing model 			
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa,	<ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam 	Mengamati	Observasi	28	1 Buku Pola Dasar dan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	Pola • Pembuatan Pola Dasar Drapping	• Gambar macam-macam pola • Contoh macam-macam pola • Gambar pola yang ada pada media cetak maupun buku • Membaca bahan ajar/buku sumber macam-macam pola • Membaca bahan ajar/buku sumber Pembuatan Pola Dasar Drapping	• Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi Tugas • Mengumpulkan informasi tentang macam-macam pola • Membuat laporan hasil praktik membuat pola dasar draping badan atas dan bawah(rok)		Pecah Pola Busana, Djati Pratiwi dkk. Kanisius, 2001 2. Buku BSE, Jilid 2, Tata Busana, Ernawati dkk, Direktorat Pembinaan SMK 2008 3. Buku Konstruksi Pola Busana Wanita, Porrie Muliawan, BPK Gunung Mulia
2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana		Menanya • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang macam- macam pola • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola dasar dengan teknik drapping	Portofolio • Kumpulan gambar macam-macam pola • Kumpulan gambar cara membuat pola dasar draping		
2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola		• Menanyakan kepada siswa tentang pengetahuan dan keterampilan apa yang mereka miliki tentang pola	Tes • Praktik/unjuk kerja		
3.4 Mendeskripsikan macam-macam pola		Eksperimen/explore			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
4.4 Membuat pola dasar dengan teknik drapping		<ul style="list-style-type: none"> Membuat pola badan bagian atas dengan teknik draping Membuat pola badan bagian bawah(rok) dengan teknik draping Menganalisa hasil pola yang dibuat sendiri <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusi dalam kelompok kecil tentang cara pembuatan pola dasar draping Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian atas Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pembuatan pola dasar draping bagian bawah Masing-masing kelompok mendemonstrasikan pemindahan lipit pantas pada pola dasar draping Menganalisis hasil praktik pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>pola draping</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun laporan hasil praktik dan analisis hasil pembuatan pola draping <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Presentasi hasil pembuatan pola dasar draping Menceritakan pengalaman dalam praktik pembuatan pola draping Menata hasil praktik pada dummy/boneka 			

JOBSHEET

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Materi Pokok	: Teknik Mengukur Tubuh
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

CARA MENGAMBIL UKURAN BADAN WANITA

Ikatkan seutas tali ban (petar ban) atau ban elastic kecil pada pinggang sebagai batas badan atas dan bawah.

1. Lingkar leher

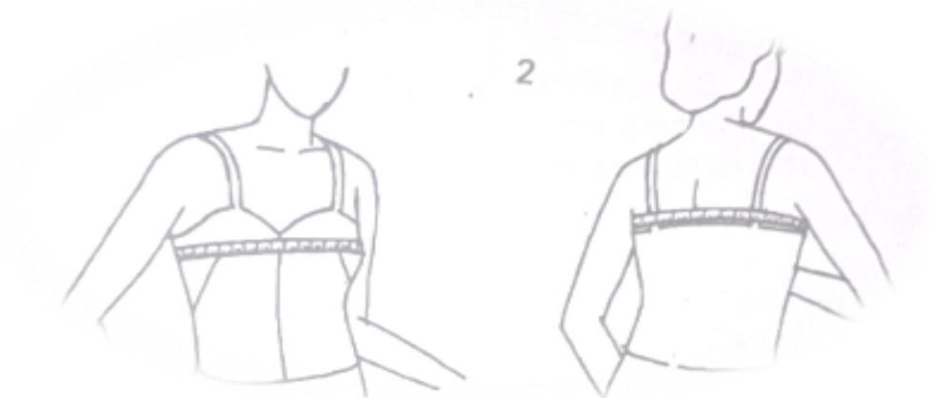
Diukur sekeliling batas leher, dengan meletakkan jari telunjuk dilekuk leher.



2. Lingkar badan

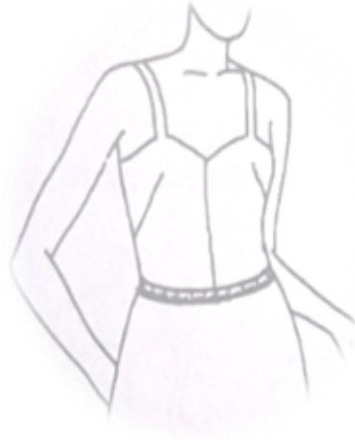
Diukur sekeliling badan atas yang terbesar, melalui puncak dada, ketiak, letak sentimeter pada badan belakang harus datar dari ketiak sampai ketiak.

Diukur pas dahulu kemudian ditambah 4 cm, atau diselakan 4 jari.



3. Lingkar pinggang

Diukur sekeliling pinggang, pas dahulu kemudian ditambah 1 cm atau diselakan 1 jari.



4. Lingkar panggul

Diukur sekeliling badan bawah yang terbesar. Diukur pas dahulu kemudian ditambah 4 cm atau di selakan 4 jari.

5. Tinggi panggul

Diukur dari bawah ban petar pinggang sampai di bawah ban sentimeter di panggul.



6. Panjang punggung

Di ukur dari tulang leher yang menonjol di tengah belakang lurus kebawah sampai ban petar pinggang.



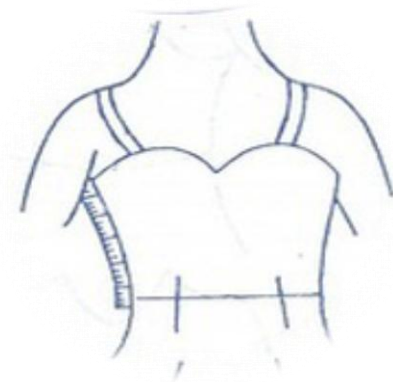
7. Lebar punggung

Diukur 9 cm dibawah tulang leher yang menonjol atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan kiri sampai batas lengan yang kanan.



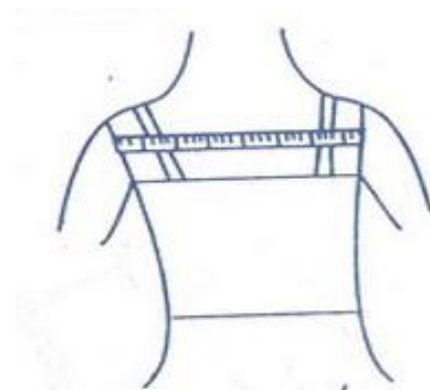
8. Panjang sisi

Di ukur dari batas ketiak kebawah ban petar pinggang dikurangi 2 atau 3 cm.



9. Lebar muka

Di ukur pada 5 cm dibawah lekuk leher atau pertengahan jarak bahu terendah dan ketiak dari batas lengan yang kanan sampai batas lengan yang kiri.



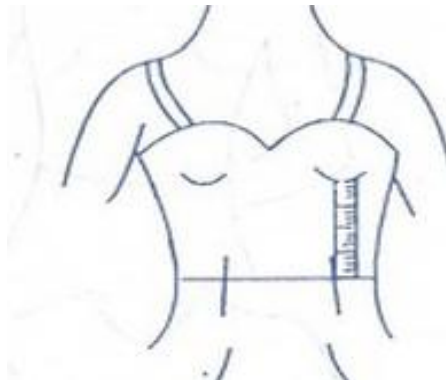
10. Panjang muka

Di ukur dari lekuk leher di tengah muka kebawah sampai di bawah ban petar pinggang.



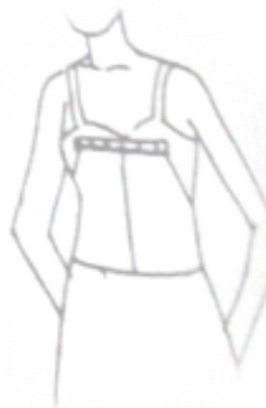
11. Tinggi dada

Diukur dari bawah ban petar pinggang tegak lurus keatas sampai dipuncak buah dada.



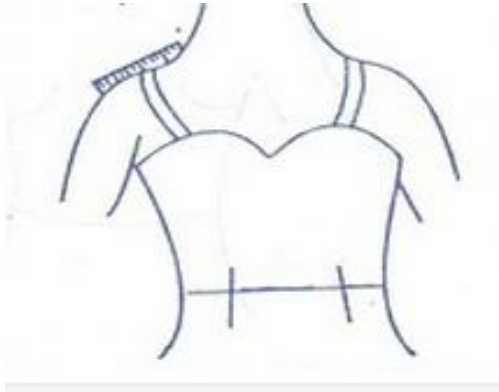
12. Lebar dada

Di ukur jarak dari kedua puncak buah dada. Ukuran ini tidak di pakai untuk kontruksi pola, hanya untuk ukuran periksa



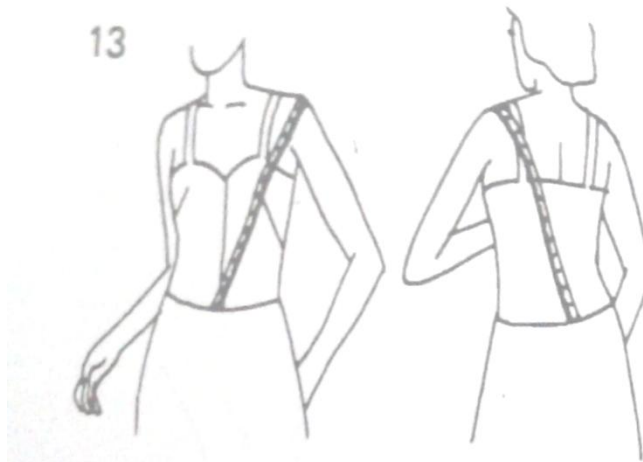
13. Panjang bahu

Di ukur jurusan di belakang daun telinga dari batas leher kepuncak lengan, atau bahu yang terendah.



14. Ukuran uji atau ukuran control

Di ukur dari tengah muka di bawah ban petar serong melalui puncak buah dada ke puncak lengan terus serong kebelakang pada bawah ban petar.



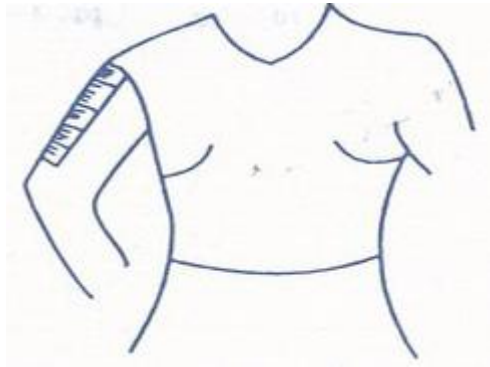
15. Lingkar kerung lengan

Di ukur sekeliling kerung lengan, pas dahulu di tambah 2cm untuk kerung tanpa lengan dan di tambah 4 cm untuk kerung lengan yang akan di pasang kan lengan



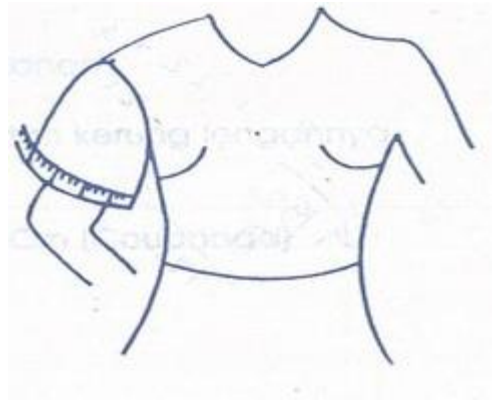
16. Panjang lengan

Di ukur dari puncak lengan terus kebawah lengan sampai melampau tulang pergelangan lengan yang menonjol.



17. Lingkar lubang lengan

Di ukur dari batas panjang lengan mengelilingi pangkal lengan dan diberi kelonggaran agar lengan dapat keluar masuk



JOB SHEET

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Dasar Teknik Menjahit
Materi Pokok	: Membedakan mesin Jahit manual dan industri Mengoprasikan mesin jahit manual dan indust
Pertemuan Ke	: Empat
Alokasi Waktu	: 1 x 315 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- 1.1 Membedakan jenis mesin jahit manual dan industri
 - 1.1.1 Siswa mampu menjelaskan perbedaan mesin jahit manual dan industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong
 - 1.1.2 Siswa mapu menjelaskan Fungsi dari mesin jahit manual dan industri dengan jujur, disiplin, tanggung jawab, Mandiri, kreatif, dan percaya diri.
- 1.1 Mengoperasikan mesin jahit manual dan industri
 - 1.1.1 Siswa mampu mengoprasikan mesin jahit manual secara disiplin, tanggung jawab, mandiri dan percaya diri
 - 1.1.2 Siswa mampu mengoprasikan mesin jahit Industri secara disiplin, tanggung jawab, mandiri dan percaya diri.

B. Alat dan Bahan

No	Nama	Jumlah	Kegunaan
1.	Alat		
	a. Jarum jahit	1 buah	Untuk Menjahit kertas
	b. Mesin jahit	1 buah	Alat utama praktik
2.	Bahan		
	a. Kertas Polos	Secukupnya	Untuk bahan menjahit
	b. Kertas yang sudah diberi tanda	5 buah	Untuk bahan menjahit

C. Langkah Kerja

1. Sikap kerja
 - Menyiapkan alat dan bahan dengan baik
 - Sikap badan pada waktu bekerja dalam posisi benar
 - Disiplin
 - Memperhatikan K3
2. K3
 - Menggunakan alat sesuai fungsinya
 - Lingkungan kerja bersih dan kering

3. Praktek kerja

- Gunakan pakaian kerja (celemek).
- Menyiapkan lingkungan kerja dari benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang akan dikerjakan, agar tidak mengganggu konsentrasi kerja.
- Menyiapkan mesin jahit dengan membuka tutup mesin atau mengeluarkan mesin dari rumah mesin
- Memeriksa bagian/komponen mesin, kelengkapan maupun kondisinya (baik atau aus).
- Mesin disiapkan dalam keadaan bersih tidak berdebu, tidak berminyak, tidak berkarat.
- Injak pedal dengan kecepatan dari pelan, berangsur-angsur cepat, dan sangat cepat, dan sebaliknya dari cepat sekali berangsurangsur cepat menuju pelan.
- Perhatikan posisi kaki, kaki kanan agak ke depan dan kaki kiri kebelakang, lalu jalankan mesin dengan menekan kaki kanan dan kakikiri untuk menghentikannya, atau tekan dengan satu kaki kanan saja, sedangkan kaki kiri berada di luar (samping kaki mesin).
- Tekan tombol ON, untuk menyalakan, dan tunggu beberapa detik, lalu tekan (injakkan kaki) untuk mulai menjalankan mesin secara perlahan-lahan
- Ingatlah selalu, bahwa setiap kali selesai menjahit, setelah mesin dimatikan, jangan segera meninggalkan tempat duduk, injaklah pedal, buanglah sisa power yang ada di dalamnya, sampai suara dan tenaganya habis.

D. Teknik dan Prosedur kerja

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - kertas untuk menjahit
 - Gunting
 - Pensil
 - Penggaris
 - Penghapus
2. Mendengarkan dan pahami materi yang disampaikan guru
3. Baca dan pelajari lembar kerja/jobsheet yang sudah disediakan

E. Uraian Materi

a. Mesin Jahit Manual

mesin jahit manual adalah mesin jahit yang dapat digerakkan dengan tangan atau kaki dengan jalan memutar roda mesin, sehingga jarumnya ke atas atau ke bawah dan membuat tusuk-tusuk pada kain. Selain untuk menjahit lurus, mesin jahit manual dapat pula digunakan untuk membuat hiasan bordir dengan bantuan pembedaan dengan melepaskan sepatu mesin dan pengaturan jarak setikan. Terdapat beberapa Bagian mesin jahit manual yaitu Bagian meja, Bagian kaki mesin, Bagian badan mesin.

Pengoprasian mesin jahit manual

Langkah yang harus diperhatikan dalam pengoprasian mesin jahit manual adalah

1. Persiapan
2. Mengatur jarak setikan
3. Memulai dan mengakhiri jahitan

b. Mesin Jahit High Speed

Mesin jahit high speed yaitu mesin dengan kecepatan tinggi, biasanya digunakan pada industri pakaian jadi seperti garmen dan konveksi. Terdapat beberapa bagian pada mesin jahit high speed yaitu bagian meja mesin, kaki mesin, badan mesin, injakan kaki mesin, dinamo mesin, tempat benang, tombol menghidupkan dan mematikan mesin dan tuas lutut.

Fungsi mesin jahit high speed yaitu Mesin jahit lurus untuk menjahit pakaian dengan kecepatan tinggi yang biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan diproduksi dalam jumlah banyak.

Pengoprasian mesin jahit high speed

Langkah yang harus diperhatikan dalam pengoprasian mesin jahit high speed adalah

1. Menghidupkan stop kontak
2. Pemeriksaan kondisi mesin
3. Mengatur langkah setikan
4. Pemeriksaan jarum dan sepatu mesin
5. Pemeriksaan spool dan sekoci
6. Memulai dan mengakhiri jahitan

B. Tugas

1. Perhatikan kertas yang sudah dibagikan
2. Jahitlah kertas tersebut dengan mengikuti bentuk yang sudah ada pada kertas tersebut dengan rapi.

HANDOUT

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Dasar Teknik Menjahit
Materi Pokok	: Membedakan mesin Jahit manual dan industri Mengoprasikan mesin jahit manual dan indust
Pertemuan Ke	: Empat
Alokasi Waktu	: 1 x 315 menit

Pengoprasian Mesin Jahit Manual dan High Speed

1. Mesin Jahit Manual

Pengertian mesin jahit manual adalah mesin jahit yang dapat digerakkan dengan tangan atau kaki dengan jalan memutar roda mesin, sehingga jarumnya ke atas atau ke bawah dan membuat tusuk-tusuk pada kain. Menurut kamus lengkap praktis Bahasa Indonesia, arti kata manual adalah Dibuat dengan tangan. Kesukaran yang sering dihadapi pada waktu belajar menggunakan mesin jahit dengan penggerak kaki adalah roda dapat berputar ke arah yang berlawanan. Sedangkan pada mesin jahit tangan. Selain untuk menjahit lurus, mesin jahit manual dapat pula digunakan untuk membuat hiasan bordir dengan bantuan pembedaan dengan melepaskan sepatu mesin dan pengaturan jarak setikan.

a. Macam-macam mesin jahit manual

Mesin jahit manual dapat digerakkan dengan tangan, kaki dan dynamo listrik

(1) Mesin Jahit Manual Digerakkan Tangan.

Pada mesin jahit tangan, bagian roda dipasang penggerak atau pemutar roda, biasanya terbuat dari kayu, dengan menggerakkannya maka roda akan berputar membuat setikan

(2) Mesin Jahit Manual Digerakkan Kaki

Pada mesin jahit kaki, terdapat bagian injakan mesin. Bagian roda pengatur dipasang tali mesin melingkar menghubungkan roda mesin (roda pengatur) dengan roda bawah dengan injakan mesin

(3) Mesin Jahit Manual Digerakkan Listrik

Pada bagian mesin jahit dipasangkan sebuah dinamo listrik yang dilengkapi dengan pedal. Dengan menghubungkan kabel dengan aliran listrik/stop kontak, kita hanya menginjak pedal yang ada, maka mesin akan bergerak membuat setika

b. Pengoprasian Mesin Jahit manual

1) Persiapan

(a) Persiapan alat dan tempat

- Gunakan pakaian kerja (celemek).

- Menyiapkan lingkungan kerja dari benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan yang akan dikerjakan, agar tidak mengganggu konsentrasi kerja.
- Menyiapkan mesin jahit dengan membuka tutup mesin atau mengeluarkan mesin dari rumah mesin
- Memeriksa bagian/komponen mesin, kelengkapan maupun kondisinya (baik atau aus).
- Mesin disiapkan dalam keadaan bersih tidak berdebu, tidak berminyak, tidak berkarat.
- Mencoba menggerakkan/menjalankan mesin dengan tangan, kaki ataupun dengan menginjak pedal bila menggunakan dinamo, dengarkan suara mesin. Mesin yang cukup minyak terdengar halus suaranya, sebaliknya suara yang kasar atau berisik maka perlu diberi minyak pada tempat yang membutuhkan.

(b) Pengisian benang pada spul (kumparan)

- ☐ ☐ ☐ ☐ Letakkan kelos benang pada tiang benang, tarik ujung benang dan selipkan pada lubang sangkutan lalu tarik ke bawah dan selipkan pada penjepit benang bawah, kemudian tarik ke atas dan gulungkan beberapa putaran ke spul/kumparan yang akan diisi, masukkan ujung benang pada salah satu lubang spul (kumparan).
- ☐ ☐ ☐ Masukkan spul (kumparan) ke dalam tiang penggulung benang.
- ☐ ☐ ☐ Tekanlah tiang penggulung benang.
- ☐ ☐ ☐ Kendurkan pengunci roda putar, sehingga jarum tidak bergerak.
- ☐ ☐ ☐ Setelah itu jalankan mesin dengan tangan, kaki atau pedal injakan kalau mesin manual telah dipasang dinamo listrik, spul/ kumparan akan memutar dan berhenti sendiri setelah terisi benang penuh.
- ☐ ☐ ☐ Keluarkan/lepaskan spul/kumparan dari tiang penggulung.
- ☐ ☐ ☐ Kencangkan kembali pengunci roda.

(c) Pemasangan spul (kumparan) ke dalam sekoci

- ☐ ☐ ☐ ☐ Geser piring penutup rumah sekoci (a).
- ☐ ☐ ☐ Lepaskan sekoci dari rumah sekoci (b,c).
- ☐ ☐ ☐ Masukkan spul (kumparan) yang telah terisi benang ke dalam sekoci (d).
- ☐ ☐ ☐ Ujung benang ditarik, selipkan melalui bagian bawah penekan benang (e).
- ☐ ☐ Arahkan benang menuju lubang sekoci (f).

(d) Pemasangan jarum pada mesin jahit

Perlu diperhatikan dalam memilih/membeli jarum mesin antara lain:

- ☐ ☐ Pilihlah jarum yang ujungnya tajam/runcing.
- ☐ ☐ Berkualitas baik, tidak lekas patah.
- ☐ ☐ Dibuat dari besi yang berlapis nikel, tidak berkarat.

- ☐ ☐ Menyesuaikan nomor jarum dengan jenis kain/bahan yang akan dijahit.
 - ☐ ☐ Putarlah roda penggerak untuk menaikkan tiang rumah jarum setinggi mungkin.
 - ☐ ☐ Kendurkan sekrup pengikat jarum.
 - ☐ ☐ Masukkan jarum ke dalam rumah jarum. Bagian dasar jarum selalu melekat pada bagian dalam alur tempat/rumah jarum dan kencangkan kembali sekrupnya. Pemasangan jarum harus diperhatikan, sebab pemasangan yang salah, baik letak (jarum terbalik) ataupun kurang ketinggiannya maka akan merusakkan sekoci dan setikan yang terjadi akan terputus-putus atau loncatloncat.
 - ☐ ☐ Apabila pada mesin telah terpasang jarum maka lepaskanlah jarum tersebut, periksa dahulu ketajamannya (tidak tumpul), dan perhatikan bentuknya harus lurus (tidak bengkok) serta tidak berkarat. Sekiranya bagus maka pasangkanlah kembali dengan baik.
- (e) Pemasangan benang bagian atas
- Sebelum memasang benang posisikan jarum naik ke atas dengan menekan pengungkit sepatu dan memutar roda mesin. Langkah-langkah pemasangan benang atas:
- ☐ ☐ Masukkan kelos benang pada tiang benang (1).
 - ☐ ☐ Ujung benang diarahkan menuju sangkutan benang (2).
 - ☐ ☐ Arahkan benang ke bawah diselipkan pada 2 piring benang (3) menuju sangkutan (4) dan (5).
 - ☐ ☐ Selanjutnya benang ditarik dimasukkan ke pelatuk pengungkit benang (6).
 - ☐ ☐ Benang ditarik masuk ke sangkutan rumah jarum (7).
 - ☐ ☐ Benang dimasukkan pada lubang jarum (8).
- (f) Pemasangan sekoci ke rumah sekoci
- Sebelum meletakkan/mengembalikan sekoci ke dalam rumah sekoci, perhatikan benang spul yang terjulur keluar. Cobalah periksa kekencangannya dengan cara menarik, rasakan, apakah terlalu kencang, kendur (ditarik sangat mudah terulur) ataukah sedang tarikannya.
- ☐ ☐ Apabila terlalu kencang maka kendurkan mur sekoci dengan obeng kecil.
 - ☐ ☐ Sebaliknya apabila benang ditarik sangat
 - mudah terulur maka mur sekoci perlu dikencangkan. Perhatikan letak jarum mesin, jarum harus berada diatas.
 - Pegang klep sekoci dengan ibu jari dan telunjuk jari, lalu masukkan ke dalam rumah sekoci, letaknya harus pas, perhatikan posisi anak panah (a).
 - Tekanlah sekoci hingga terdengar bunyi (klik) dan biarkan benang menjulur ke luar tergantung di luar sekoci (b).
- (g) Penarikan benang bawah
- Sebelumnya turunkanlah gigi mesin dengan memutar tombol yang ada Langkah-langkah dalam mengeluarkan benang bawah:
- Arahkan tuas penekan sepatu ke atas (a).

- Pegang ujung benang yang menjulur pada jarum dengan tangan kiri, sementara tangan kanan memutar roda pengatur sehingga jarum bergerak turun (b).
- Benang bawah akan terpancing naik ke atas (c).
- Tariklah benang bawah yang keluar (d).
- Satukan benang bawah dan atas dengan menariknya bersamasama

(h) Memulai Jahitan

Sepatu mesin dinaikkan dan benang atas dan bawah ditarik bersama ke arah belakang.

- ☐ ☐ Bahan diletakkan di bawah sepatu dan turunkan kembali sepatu mesin.
- ☐ ☐ Tusukkan jarum dengan memutar roda tangan dan jalankan mesin dengan menginjak pedal dinamo atau mengayuh injakan kaki mesin sesuai mesin yang dipakai.
- ☐ ☐ Mulailah dengan pelan, buatlah beberapa setikan sebagai penguat (maju mundur). Dengan menaikkan tiang pengatur jarak setikan. maka jahitan bergerak maju mundur, atau dapat pula dengan mengangkat tiang sepatu mesin jahitan kita balik membuat setikan awal lagi.

(i) Mengakhiri Jahitan

Seperti pada memulai jahitan, mengakhiri jahitan pada setiap sambungan sebaiknya diberi penguat pula, dengan membuat setikan maju mundur 2-3 kali untuk mengikat ke dua benang (atas dan bawah).

- ☐ ☐ Untuk berpindah pada bagian lain atau mengakhiri jahitan secara keseluruhan naikkan jarum dan sepatu mesin ke atas.
- ☐ ☐ Kain atau bahan yang telah dijahit, ditarik dan arahkan ke kiri atau badan kita sehingga benang ikut terulur, lalu guntinglah dengan menyisakan beberapa cm benang atas (yang melekat dijarum dan benang bawah, agar kalau memulai jahitan baru benang tidak epas).
- ☐ ☐ Bila pekerjaan menjahit telah selesai, lepaskan (cabut) kabel pada stop kontak, bersihkan mesin sebelum ditutup atau disimpan

b. Mesin Jahit High Speed

Mesin jahit high speed yaitu mesin dengan kecepatan tinggi, biasanya digunakan pada industri pakaian jadi seperti garmen dan konveksi. Terdapat beberapa bagian pada mesin jahit high speed yaitu bagian meja mesin, kaki mesin, badan mesin, injakan kaki mesin, dinamo mesin, tempat benang, tombol menghidupkan dan mematikan mesin dan tuas lutut.

Fungsi mesin jahit high speed yaitu Mesin jahit lurus untuk menjahit pakaian dengan kecepatan tinggi yang biasa dipakai pada industri pakaian jadi dan diproduksi dalam jumlah banyak.

(1) Posisi Menjahit dengan Mesin Jahit Industri (*High Speed*)

Pada saat akan menjahit, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehingga proses pekerjaan berlangsung dengan baik tanpa menimbulkan

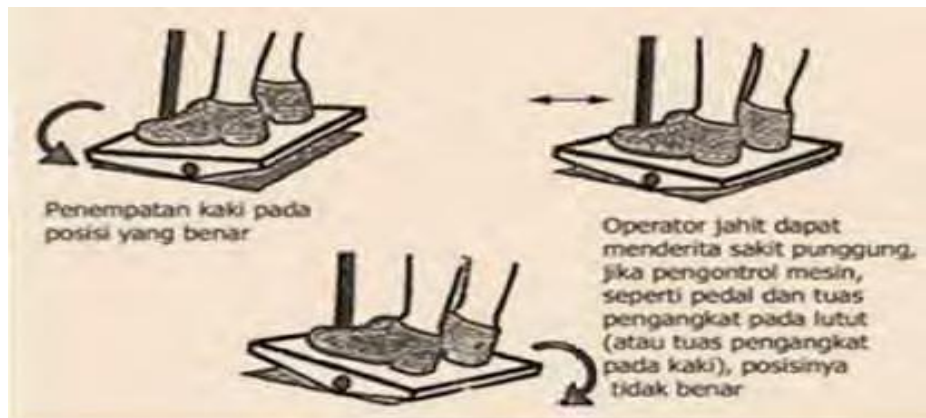
efek negatif terhadap tubuh pekerja/siswa. Beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

a) Posisi Duduk yang Tepat

- ☐ ☐ Posisi badan saat menjahit.
- ☐ ☐ Badan tegak.
- ☐ ☐ Kaki kanan bertumpu pada pedal.
- ☐ ☐ Kaki kirbertumpu pada samping pedal.
- ☐ ☐ Badan setara/lurus dengan posisi jarum.

Kegunaan pedal kaki:

Fungsi pedal kaki menyerupai kegunaan pedal kaki di mobil yaitu: rem, akselerasi, dan kopeling.



2. Prosedur Pengoperasian Mesin-mesin Penjahitan Sesuai Standar Persyaratan di Industri

(a) Prosedur Menghidupkan Mesin Jahit

- Menyalakan stop kontak.
- Menyalakan mesin pada posisi ON, pastikan anda siap bekerja, jangan injak pedal kalau belum siap menahit. Ketika akan meng-ON-kan mesin, posisi kaki kanan mengerem pedal, maka akan terdengar suara dengungan mesin, bila tidak terdengar maka lakukan cek kembali pada motor. Apabila keluar angin berarti mesin dalam keadaan benar untuk menjahit.
- Sebelum anda mematikan mesin, periksa berbunyi atau tidak/ masih mengeluarkan angin atau tidak, untuk memastikan injaklah pedalnya, habiskan energi yang tertinggal di dalamnya, setelah anda yakin tidak ada suara, maka matikan mesin dengan segera (OFF) untuk menghindari mesin terbakar.

(b) Teknis Menjalankan Mesin Jahit

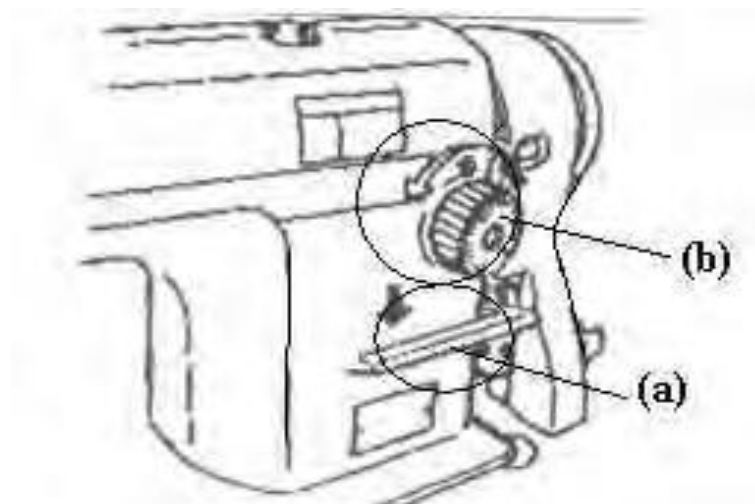
Teknik ini digunakan untuk memeriksa kondisi mesin jahit (baik/tidak).

- Lakukan pemeriksaan kondisi mesin, untuk mengetahui kondisi mesin.
- Periksa apakah mesin dalam kondisi baik ataukah tidak.
- Lakukan pemeriksaan pada jarum dan sekoci, serta sepatu.

(c) Prosedur Menjalankan Mesin Jahit

Prosedur ini dilaksanakan ketika mesin siap akan digunakan.

- Menghandel mesin untuk jalan cepat (full speed), jalan sedang ($\frac{1}{2}$ full), jalan pelan.
 - Menjahit kain tanpa benang.
 - Mengatur langkah setikan antara 1–3 setikan secara berulang-ulang.
- (d) Cara memasang sepatu pada mesin jahit. Urutan memasang sepatu pada mesin jahit adalah sebagai berikut:
- Posisi mesin dalam kondisi mati.T
 - akeup mesin berada di atas.
 - Kendorkan baut pengikat dengan screw driver. Pasang sepatu sesuai posisinya, kencangkan kembali baut pengikat.
 - Cek kesesuaian posisi sepatu dengan pelat lubang jarum. Atur kembali bila belum tepat.
- (e) Pemeriksaan Spool dan Sekoci pada Mesin Jahit
- Pemasangan spool dan benang
- ☐ Memasang cones benang di tiang pertama (tiang cone).
 - Ujung benang dimasukkan ke penjepit benang dan sekaligus tension.
 - ☐ Pasang bobin pada rumah bobin.
 - Ujung benang dililitkan pada bobin.
- Memasukkan Spul ke dalam sekoci
- Spul yang telah terisi benang dimasukkan ke dalam sekoci, kemudian selipkan benang
- Pemasangan spul pada sekoci
- Ambil sekoci.
 - ☐ Masukkan spool pada sekoci.
 - ☐ Ujung benang dililitkan pada kulit benang searah jarum jam.
- (f) Mengatur panjang / kerapatan setikan
- Tekan engkol back tack (a).
 - Putar tombol pengatur setikan (b).



Mengatur jarak setikan

Pengaturan jarak setikan harus memperhatikan jenis bahan yang akan dijahit. Setikan yang bagus adalah yang tidak terlalu rapat (kecil-kecil)

sehingga dapat menyebabkan bahan berkerut, bahkan kesalahan akibat jarak yang terlalu rapat dapat menyebabkan kesulitan dalam pembongkaran dan dapat mengakibatkan kain menjadi robek.

- Kain berat dan tebal = 10 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 16.
- Kain berat ringan = 12 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 14.
- Kain sedang tipis = 14 setikan untuk 2,5 cm (1 inch) menggunakan jarum nomor 11. Sebaliknya jarak setikan yang terlalu lebar (setikan lebar-lebar) akan mengurangi kekuatan dari jahitan itu sendiri.

(g) Praktek mencoba mesin high speed:

- Gunakan alas kaki sebelum bekerja.
- Pada awal praktek mencoba mesin high speed, dilakukan tanpa menggunakan jarum, tanpa benang.
- Nyalakan mesin setelah benar-benar siap.
- Tekan tombol On untuk menyalakannya.
- Injak pedal dengan kecepatan dari pelan, berangsur-angsur cepat, dan sangat cepat, dan sebaliknya dari cepat sekali berangsurangsur cepat menuju pelan.
- Ingatlah selalu, bahwa setiap kali selesai menjahit, setelah mesin dimatikan, jangan segera meninggalkan tempat duduk, injaklah pedal, buanglah sisa power yang ada di dalamnya, sampai suara dan tenaganya habis.

HANDOUT

Sekolah	: SMK Negeri 4 Surakarta
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Materi Pokok	: Teknik Pengemasan Busana rumah (Daster) secara Industri Menentukan Harga Jual Busana Rumah (Daster) secara industri
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

PENGEMASAN DAN PENGHITUNGAN HARGA JUAL

- **Pengemasan**

Kemasan merupakan tampilan terakhir dari busana untuk diserahkan pada konsumen bila ini merupakan pesanan. Sebelum dikemas terlebih dahulu diberi label yang merupakan keterangan atau isyarat untuk perawatan busana tersebut. Bentuk kemasan yang baik mestinya sudah dirancang sebelumnya. Rancangan kemasan harus disesuaikan dengan bentuk produk dan tampilan yang diinginkan seperti untuk kemasan pakaian jadi dengan produksi massal memakai kemasan plastik transparan atau kotak plastik seperti kemasan untuk kemeja. Untuk kemasan jas atau pakaian pengantin lainnya kemasan dengan gantungan yang dilengkapi dengan sarung/plastiknya. Fungsi kemasan disini adalah untuk keamanan, untuk keindahan penampilan, dan untuk promosi. Dalam perancangan kemasan ketiga unsur di atas perlu dipertimbangkan. Makin tinggi kualitas produk makin mewah pada kemasannya.

- 1) Fungsi kemasan

- a) Sebagai wadah atau tempat

Yaitu untuk memudahkan penyimpanan produk dan memudahkan pekerjaan bila akan dipindahkan atau diangkut.

- b) Sebagai Pelindung

Disamping sebagai pelindung bagi produk yang dikemas, kemasan juga berfungsi untuk melindungi lingkungan sekitar produk. Bahan kemas yang akan dipilih tergantung dari sifat – sifat produk serta kemampuannya untuk melindungi produk yang akan dikemas. Bahan dan bentuk kemasan yang tidak memenuhi persyaratan akan menurunkan kualitas produk yang dikemas

- c) Sebagai Penunjang cara Penyimpanan dan transport

Produk – produk yang akan dipasarkan biasanya tidak langsung dibawa dari pabrik ke pengecer, tetapi melalui saluran pemasaran yang agak panjang. Selain itu ada beberapa bahan yang harus disimpan dulu sebelum dijual untuk pengontrolan kualitasnya, sehingga kemasan harus dibuat sedemikian rupa agar efisien dalam menggunakan ruangan penyimpanan.

- d) Sebagai Alat persaingan dalam pemasaran

Langkah pertama dalam memasarkan suatu produk adalah menarik perhatian konsumen. Cara menarik ini diantaranya dengan menempelkan sesuatu yang

menarik pada kemasan produk tersebut, misalnya gambar bayi yang sehat dan komposisinya bila yang dipasarkan makanan bayi.

Bila langkah pertama telah berhasil, maka peluang untuk memenangkan persaingan sudah menjadi lebih besar, selanjutnya tergantung pada produk itu sendiri, apakah harganya terjangkau, keadaanya sesuai dengan selera konsumen, kualitasnya baik sesuai dengan informasi/label yang telah diberikan.

2) Syarat Kemasan

Dalam memilih bentuk dan bahan kemasan yang akan digunakan, agar memenuhi syarat sehingga dapat berfungsi dengan baik, maka diperlukan beberapa pertimbangan antara lain :

a) Cocok dengan bahan yang dikemas

Kemasan yang dipilih harus cocok dengan produk yang dikemas, kalau salah memilih bahan kemasan maka akan sangat merugikan. Misalnya produk yang seharusnya dikemas dengan kemasan transparan, namun dikemas dengan bahan kemas yang tidak transparan sehingga bila konsumen ingin mengetahui isinya akan merusak segel dan hal tersebut sangat merugikan produsen.

b) Kemudahan membuka dan menutup

Pada umumnya konsumen akan memilih kemasan yang mudah untuk dibuka, maka dari itu pilihlah kemasan yang mudah untuk dibuka sehingga konsumen tidak merasa kesulitan.

c) Kemudahan pembuangan kemasan bekas

Pada umumnya kemasan bekas adalah sampah dan merupakan suatu masalah yang memerlukan biaya cukup besar untuk penanganannya, misalnya kemasan – kemasan bekas dari bahan plastik. Bahan kemasan plastik tidak dapat hancur oleh mikroba dan bila dibakar akan menyebabkan polusi udara, terutama di negara – negara maju.

d) Ukuran, bentuk, dan berat

Ukuran kemasan berhubungan sangat erat dengan penanganan selanjutnya, baik dalam penyimpanan, transportasi maupun sebagai alat untuk menarik perhatian konsumen.

e) Penampilan dan pencetakan

Kemasan harus memiliki penampilan yang menarik bila ditinjau dari segala segi, baik dari segi bahan, estetika maupun dekorasi. Dalam hal ini produsen harus tahu dengan tepat ke lokasi mana produk akan dipasarkan. Karena selera masyarakat berbeda – beda.

Masalah pencetakan sangat erat hubungannya dengan dekorasi dan label yang merupakan sarana komunikasi antara produsen dan konsumen, leveransir maupun pengecer. Beberapa bahan ada yang perlu mengalami pencetakan label dan tambahan dekorasi sehingga bahan kemasan harus memiliki sifat mudah menerima pencetakan dan hasilnya dapat dipertahankan, tidak luntur atau hilang.

3) Bahan untuk kemasan

Bahan – bahan yang dapat digunakan untuk keperluan mengemas produk bermacam – macam tergantung kepada jenis produk yang akan dikemas. Untuk menentukan bahan kemasan yang sesuai untuk suatu produk agro-industri, perlu diketahui jenis – jenis dari bahan kemasan tersebut, antara lain:

a) Kayu

b) Logam

- c) Gelas
- d) Kertas
- e) Plastik

Fandy Tjiptono menyatakan bahwa pemberian kemasan pada produk memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Pelindung isi (protection), misalnya dari kerusakan, kehilangan, berkurangnya dan sebagainya
- 2) Memberikan kemudahan dalam penggunaan (operation), misalnya supaya tidak tumpah, sebagai alat pemegang dan sebagainya.
- 3) Bermanfaat dalam pemakaian ulang (reusable), misalnya untuk diisi kembali atau untuk wadah lain.
- 4) Memberi daya tarik (promotion), yaitu aspek artistik, warna, bentuk maupun desainnya.
- 5) Identitas produk (image), misalnya berkesan kokoh, awet, lembut, dan mewah.
- 6) Distribusi (shipping), misalnya mudah disusun, dihitung dan ditangani.
- 7) Informasi (labelling), yaitu menyangkut isi, pemakaian dan kualitas.
- 8) Cermin inovasi produk, berkaitan dengan kemajuan teknologi dan daur ulang (1999:106)

- **Penentuan Harga Jual**

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan. (Supriyono, 2001:314)

Dari definisi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa harga jual menunjukkan jumlah uang yang diperlukan untuk memperoleh sejumlah barang atau jasa yang diinginkan.

a) Tujuan Penentuan Harga jual

Tujuan penentuan harga jual ada bermacam-macam. Tujuan penentuan harga jual yang dilakukan perusahaan terhadap produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut (Kotler, 1996:356):

- 1) Peningkatan arus keuntungan
- 2) Kepemimpinan Kualitas Produk
- 3) Peningkatkan penjualan
- 4) Memperthanakan dan meningkatkan bagian pasar
- 5) Menstabilkan harga

Menurut sumber lainnya tujuan penetapan harga jual adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk dapat perlusan pasar
Penetapan harga dapat dijadikan alat promosi pada skala penjualan tertentu dan lingkup masyarakat tertentu karena :
 - Harga yang rendah akan menarik banyak pembeli dan meningkatkan omzet pembelian
 - Harga yang rendah akan mendesak para pesaing
- 2) Memperoleh laba Maksimum
Laba maksimum dapat diperoleh dengan menentukan tingkat harga tertentu dan membandingkan antara total hasil penerimaan dan biaya
- 3) Memperkirakan keuntungan
Dengan menetapkan harga pada satuan tertentu setelah dipertimbangkan dengan berbagai macam biaya maka dapat diperkirakan keuntungan yang akan diperoleh.

- 4) Mencapai tingkat penjualan maksimum
Penentuan harga produk yang dilakukan dengan mengkombinasikan harga dan jumlah produk yang akan dapat mendorong penjualan ke titik maksimum.

b) Penentuan Harga jual

Penetapan Harga (Mark-Up Pricing)

Harga jual adalah harga barang yang sudah ditetapkan dengan cara menambahkan sejumlah keuntungan.

Harga jual diperoleh dari :

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Bahan} + \text{Biaya Pegawai} + \text{Biaya lain-lain} + \text{mark-up}$$

Mark-up : keuntungan yang ditentukan dengan prosentase komponen, mark-up meliputi laba (profit), resiko, biaya marketing.

Contoh : Penjahit “Harmony” memproduksi bantal kursi

Biaya yang dikeluarkan antara lain :

Bahan Utama

Blacu, lebar 150 cm, 50 cm Rp. 7.500

Bahan Pembantu

Busa firing, lebar 150 cm, 50 cm Rp 5.000

Benang Rp 750

Kancing bathok Rp 200

Batik untuk dekorasi Rp 1.000

Biaya Tenaga Kerja

Biaya lain-lain

Biaya Listrik Rp 1.000 +

Biaya Total Rp 16.450

Keuntungan (Mark-up) yang diinginkan 25% dari biaya total

Sehingga harga jual = Rp 16.450 + (25% x Rp. 16.450)

= Rp 16.450 + Rp. 4.113

= Rp. 20.563

